

**SKEMA PENELITIAN
KOLABORATIF INTERNASIONAL
(KI)**



**MODEL PEMBELAJARAN COLLABORATIVE FOR ACADEMIC, SOCIAL, AND
EMOTIONAL LEARNING (CASEL) PADA MATA KULIAH MICROTEACHING**

TIM

KETUA	PROF. DR. ENDRY BOERISWATI, M.PD.	0028066105	UNJ
ANGGOTA	PROF. DR. FATHIATY MURTADHO, M.PD.	0009055906	UNJ
	DR. ASEP SUPRIYATNA, M.PD.	0009106903	UNJ
	DR. RENI NUR ERIYANI, M.PD.	0002087805	UNJ
	HESTIYANI PARAI, M.PD.	0008089204	UNJ
	ASSOC. PROF. DR. YUSRI KAMIN		UTM MALAYSIA
	PROF. DR. SUKREE LANGPUTEH		FATONI UNIVERSITY
			THAILAND
	Julian Dinihari	9906921012	MAHASISWA S3
	Anim Purwanto	9906923013	MAHASISWA S3
	Annisa Widya Shafira	1201621026	MAHASISWA S1
	Nur Hamidah	1201621012	MAHASISWA S1

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA MARET
2024**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan menghasilkan Model *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning* (CASEL) untuk penguatan pendidikan karakter pada mahasiswa calon guru. Urgensi penelitian ini untuk menjawab tantangan pendidikan 4.0 dan karakter yang dibutuhkan pada abad 21. Mengacu beberapa hasil penelitian *Social, and Emotional Learning* terbukti memberikan kontribusi terhadap keberhasilan siswa, maka perlu penguatan untuk guru dalam mengintegrasikan *Academic, Social, and Emotional Learning* sehingga guru dapat mengimplementasikan di sekolah. Mengingat, pendidikan guru tidak hanya menekankan pada akademik saja tetapi sebagai guru sangat membutuhkan keterampilan *social emosional learning*, maka pendidikan calon guru pada mata kuliah *microteaching* membutuhkan integrasi *knowledge-based of teaching* yang mencakup *mastering of content knowledge*, *mastering of paedagogical content knowledge*, *mastering of paedagogical knowledge* dan *social-emotional and character* yang disiapkan sebagai bahan ajar pendidikan calon guru.

Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang efektif. yang akan dikembangkan melalui penelitian ini menghasilkan: (a) Silabus dan RPP yang mengintegrasikan pendidikan karakter ilmiah, karakter sosial dan karakter emosional (b) Bahan Ajar dengan pendekatan CASEL yang membantu calon guru pada mata kuliah *microteaching* untuk mengembangkan pembelajaran. (c) Buku Referensi yang memandu mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada mata kuliah *microteaching* dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ilmiah, karakter sosial dan karakter emosional yang tertuang dalam CASEL. Metode yang digunakan adalah pendekatan ADDIE. Penelitian ini dilaksanakan selama dua tahun dengan tahapan sebagai berikut: (a) Mengembangkan pola pengembangan materi *knowledge-based of teaching* yang mencakup *mastering of content knowledge*, *mastering of paedagogical content knowledge*, *mastering of paedagogical knowledge* dan *social-emotional and character* yang disiapkan sebagai bahan ajar pendidikan calon guru. (b) Mengembangkan model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* mahasiswa calon guru dalam mata kuliah *Microteaching*.

Penelitian dilakukan di 3 propinsi dengan sampel 9 LPTK dan pakar 20 orang. Luaran wajib penelitian adalah Hak Cipta Model CASEL. Luaran tambahan adalah artikel pada proseding seminar internasional, Buku Ajar berISBN, dan artikel pada jurnal internasional terindex Scopus. Target TKT level 4.

Kata Kunci: *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning; Pendidikan Calon Guru, Microteching.*

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi tuntutan kehidupan di masa depan [1]. Pendekatan pendidikan berorientasi masa depan disebut dengan pembelajaran abad 21 yang menekankan pentingnya inisiatif individu dan modal intelektual warga negara [2]. Pendidikan berorientasi masa depan terikat erat dengan ide-ide tentang teknologi digital [3] di dunia saat ini dan peranannya dalam membentuk pengajaran dan pembelajaran [4], [5]. Hal ini dilakukan seiring dengan perubahan yang cepat pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, personalisasi, berbasis *inquiry*, kolaborasi serta autentik [6]. Oleh karena itu pendidikan berorientasi masa depan ditujukan untuk mendukung perubahan paradigma pendidikan dan transformasi pembelajaran dengan cara yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan minat belajar siswa millennium atau generasi Z [7], [8].

Pembelajaran tidak hanya menekankan perubahan kognitif saja tetapi menyeluruh pada aspek afeksi dan psikomotor. Pembelajaran yang hanya terfokus pada satu domain dianggap terlalu sederhana. Smagorinsky menjabarkan bahwa dalam perspektif Vygotsky, emosi tidak dapat dipisahkan dari pemikiran [9], [10], [11], [12]. Melihat hal tersebut, *Social Emotional Learning* (SEL) merupakan dimensi penting dalam membangun pendidikan anak-anak. Namun sampai saat ini SEL masih dipandang sebelah mata, padahal SEL merupakan bagian dari pendidikan yang berkontribusi dalam kesuksesan siswa. tetapi belum secara eksplisit dinyatakan atau diberi perhatian yang lebih hingga saat ini [13].

Mengingat pentingnya keseimbangan domain kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembelajaran, maka perlu ada model pembelajaran yang mengintegrasikan ketiga domain tersebut secara berimbang [14]. Belajar dari pengalaman selama masa pandemic COVID 19 di mana pembelajaran tatap muka dibatasi, ternyata berdampak buruk terhadap pembelajaran sosial emosional. Pembelajaran sosial emosional tidak tersentuh dalam pembelajaran online [15], [16], [17]. Demikian pula dalam situasi ketidakpastian seorang guru diharapkan dapat memberikan dukungan ketenangan dan perilaku yang menenangkan siswa. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa kualitas non-kognitif yang paling penting untuk pengajaran yang efektif adalah: empati dan komunikasi; organisasi dan perencanaan; dan ketahanan dan kemampuan beradaptasi [18].

Di sinilah terbukti bahwa SEL dapat membangun empati, emosi, dan membangun kerja sama tim yang perlu diajarkan, dimodelkan, dipraktikan agar mampu mempersiapkan siswa memasuki kehidupan nyata di masyarakat sesuai dengan perkembangan global di mana siswa kelak menjadi pekerja tidak hanya menguasai akademik saja melainkan perlu juga memiliki keterampilan yang mencakup *creativity, collaboration, communication, compassion, critical thinking, computational logic* (6C) [19]. Sangat diharapkan bahwa 6 C bukan hanya dikuasai siswa saja tetapi harus menjadi karakter yang mendukung

kemampuan kerja siswa pada tataran global. Seorang guru yang professional sangat diharapkan memiliki karakter yang baik. Guru khususnya harus memiliki karakter guru yang baik meliputi keterampilan dalam komunikasi, mendengarkan, kolaborasi, kemampuan beradaptasi, empati dan kesabaran [20]

Hasil penelitian Bavarian dkk mengevaluasi dampak dari salah satu program *social-emotional and character development* (SECD), Positive Action (PA), terhadap hasil pendidikan di kalangan kaum muda urban berpenghasilan rendah [21] menyatakan bahwa Program pengembangan SECD berbasis sekolah dapat memengaruhi tidak hanya SECD, tetapi juga hasil terkait akademik. Hasil penelitian MacDonnell menemukan bahwa SECD secara signifikan dan positif dapat memprediksi prestasi akademik. Ia juga menemukan dukungan parsial hasil uji hipotesis; SECD terbukti mampu mediasi secara parsial melalui efek tidak langsung yang dapat diamati antara (a) pengaruh SECD dan hubungan siswa-guru dan (b) hubungan siswa-guru dan prestasi akademik [22].

Pengembangan model penguatan profesi guru yang peneliti kembangkan mengacu pada hasil penelitian Jeynes bahwa guru harus dapat memadukan penanaman akademik dan karakter kepada siswa terutama pada penumbuhan SEL [23]. Cefai menyatakan bahwa penting sosial emosional dalam pembelajaran untuk menghasilkan tenaga kerja yang handal [24]. Pembelajaran sosial emosional menjanjikan untuk mempromosikan kemampuan akademik dasar, terutama bagi siswa yang memiliki hambatan akademik [25]. Bukti terbaru menunjukkan bahwa keterampilan sosial-emosional sangat memprediksi keberhasilan pendidikan dan karir, bahkan dapat mengendalikan perbedaan dalam prestasi akademik dan kemampuan kognitif [26], (Deming, 2017a), [28] Sosial emosional terbukti meningkatkan *academic outcomes* bagi siswa, seperti: (1) 23% meningkatkan keterampilan, (2) 9% meningkatkan sikap untuk diri sendiri, orang lain, dan sekolah, (3) 9% meningkatkan sikap dan perilaku prososial, (4) 9% mengurangi atau mereduksi permasalahan dalam berperilaku, (4) 10% mengurangi tekanan emosional, dan (5) 11% meningkatkan standar pencapaian skor dalam tes [29] [30]. Hasil penelitian dari seluruh dunia, dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sosial-emosional dapat meningkatkan kinerja akademik, meningkatkan perilaku kelas, mengurangi kejadian depresi, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola stress [31]. Selain itu, saat siswa melanjutkan sekolah dan menjadi dewasa, hal itu dapat mengurangi kemiskinan, mengurangi kejahatan, dan meningkatkan mobilitas sosial. Studi lain telah menemukan peningkatan di berbagai bidang seperti membaca, menulis, dan matematika [32].

Lebih dikuatkan dengan temuan Deming bahwa keterampilan sosial-emosional dapat memberikan kontribusi yang baik walaupun dikontrol dengan kemampuan kognitif [33]. Mengacu pada hasil penelitian Jones, Merrell, Yoder, dan Zins (seperti yang dikemukakan Weissberg), bahwa keterampilan social emosional dapat diintegrasikan ke dalam materi pelajaran seperti seni, bahasa, ilmu sosial, matematika, dan pendidikan jasmani [34] Menurut Waller

kemampuan intelektual sebagai hal yang paling penting sebab pertumbuhan karakter intelektual adalah tujuan pendidikan yang layak dan realistis [35], [36].

Oleh karena itu perlu model pembelajaran yang dapat melatih calon guru mengimplemmentasikan kecerdasan akademik dan karakter yang ada dalam SEL. Center for Curriculum Redesign (CCR) yang menyatakan bahwa penguatan skill abad 21 ini merupakan karakter yang harus ditumbuhkan pada calon guru. CCR menyebutkan bahwa karakter tersebut terbentuk melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan *self awareness self management, social awareness relationship skill* dan *responsible decision making*. Oleh karena *self awareness self management, social awareness relationship skill* dan *responsible decision making* secara sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sebagai SEL. Atas dasar tersebut, guru harus dapat mengintergrasikan kecerdasan akademik dan penguatan social emosional siswa yang peneliti tuangkan dalam Model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada Mata Kuliah Microteaching. Seperti diketahui bahwa calon guru dalam pendidikan tidak saja diajarkan teori pedagogi dan materi bidang studi tetapi juga dilakukan dengan praktik berlatih bagaimana mengajarkan. Microteaching adalah *learning to teach* sehingga dalam berlatih sudah ditumbuhkan karakter pendidik. Sementara penumbuhan karakter pendidik tidak dapat dilakukan secara parsial yaitu pedagogi, karakter dan konten keilmuan terpisah.

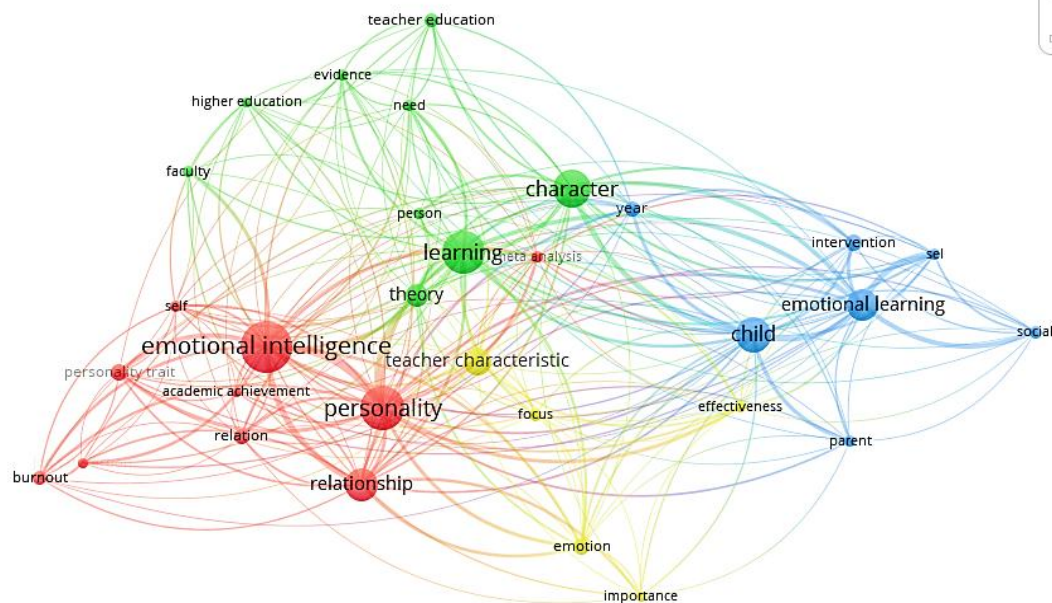
B. State of The Art

Penelitian yang diajukan ini memiliki kebaruan yang diperoleh melalui analisis bibliometrik yang melihat tren penelitian bidang pendidikan calon guru dan karakter pendidik. Dari temuan penelitian yang relevan, ada beberapa yang menarik untuk digarisbawahi dalam penguatan professional pendidik pada pendidikan calon guru yang diintervensi melalui model CASEL menunjukkan hasil yang positif dan dapat dikatakan efektif. Ini membuktikan bahwa SEL merupakan proses pengembangan kesadaran diri, pengendalian diri, hubungan, dan keterampilan pengambilan keputusan yang penting untuk keberhasilan di sekolah, masyarakat, dan seterusnya [37], [38], [39]. Penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan ini merupakan indikator keberhasilan yang lebih baik daripada kecerdasan atau IQ. Ini karena siswa dengan keterampilan sosial-emosional yang kuat lebih mampu menavigasi tantangan sehari-hari, mengelola perasaan mereka, dan berkembang baik secara akademis maupun sosial. Pendidikan SEL mengajarkan siswa untuk mengasah keterampilan kunci seperti pengaturan emosi, keterampilan sosial, disiplin diri serta pengambilan perspektif. Bila SEL memberikan kontribusi terhadap keberhasilan siswa, maka perlu penguatan untuk guru sehingga guru dapat mengimplementasikan di sekolah [12]. Begitu pula dengan pendapat Folsom tentang TIEL yang menyatakan bahwa intelektual sangat erat dengan emosional [40]. Kaspar juga mengatakan demikian bahwa keberhasilan implementasi integrasi intelektual dan sosial emosional ada di tangan guru [41]. SEL dapat diaplikasikan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk memahami/mengatur emosi, mengatur tujuan positif, dan merasa atau

menunjukkan empati pada orang lain [42]. Christy Folsom menyebut konsep ini dengan TIE diintegrasikan menjadi CASEL. Model CASEL ini memodifikasikan proses intelektual dan sosial-emosional yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yang kompleks dan dapat memberi para pendidik sebuah peta yang memandu mereka dalam mengembangkan kurikulum, pengajaran, dan lingkungan belajar yang lebih baik, mempersiapkan siswa dengan keterampilan kompleks yang akan mereka butuhkan dalam lanskap pendidikan dan kejuruan yang diperluas. Model ini menyatukan elemen intelektual dan sosial-emosional dari proses belajar-mengajar yang merupakan inti dari pedagogi yang kompleks. Hasilnya dapat meningkatkan perilaku, dan meningkatkan prestasi akademik [43][43],[44]. Meskipun demikian, diseminasi kerangka SEL, terutama CASEL, telah diimplementasikan secara berkelanjutan [45], [46], [47], [48], [49], [50] [51]. Temuan signifikan dari ini tidak hanya menyoroti intervensi SEL pada pembelajaran tetapi menunjukkan dampak positif pada hasil SEL peserta didik [52].

CASEL ini digunakan sebagai sarana mengajarkan calon guru untuk melakukan internalisasi dan eksternalisasi kemampuan mengembangkan dan mengendalikan diri [53], [54]. Juga, seorang calon guru penting dibekali pengetahuan mengintegrasikan *social emotional* dan intelektual dalam pembelajaran. Hal ini juga dinyatakan oleh Schonert-Reichl bahwa penumbuhan kemampuan akademik dan SEL siswa harus dibentuk melalui penguatan profesional calon guru dalam mengintegrasikan kemampuan akademik dan SEL di kelas [55]. Oleh karena itu *social emosional* dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah sebagai fondasi karakter dalam hal ini digunakan pada siswa sebagai calon guru [56]. Ini semua sejalan dengan filsafat pendidikan yaitu pendidikan harus memberikan arti penting untuk menghasilkan modal *holistic* bagi manusia yang terdiri dari individu-individu yang seimbang dan terintegrasi dalam emosional, intelektual, fisik dan spiritual.

Celah penelitian sebagai kebaruan penelitian ini dapat dilihat pada gambar ini bawah ini.



Teacher Education merupakan pendidikan calon guru yang memberikan pemahaman dan penguasaan minimal tiga pengetahuan dasar mengajar (*knowledge-based of teaching*) yang meliputi: 1) pengetahuan tentang bidang studi yang akan diajarkan secara mendalam (*mastering of content knowledge*); 2) pengetahuan tentang pedagogik (*mastering of paedagogical knowledge*); dan 3) pengetahuan tentang pedagogik khusus yang mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya (*mastering of paedagogical content knowledge*). Kemampuan-kemampuan dasar mengajar tersebut di atas merupakan *knowledge-base of teaching* yang harus dimiliki oleh setiap orang yang mempunyai profesi mengajar.[57], [58]

TISEL [59] mendukung pembentukan profesionalitas guru yang dilakukan pada pendidikan calon guru agar memiliki kemampuan (1) memahami atau mengimplementasikan landasan kependidikan baik psikologis, filosofis, sosiologis; (2) mengimplementasikan teori belajar yang sesuai tingkat perkembangan siswa; (3) mengembangkan materi pembelajaran; (4) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi; (5) memanfaatkan berbagai alat, media dan sumber belajar; (6) mengatur dan melaksanakan program pembelajaran; (7) mengevaluasi hasil belajar siswa; (8) membentuk kepribadian siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa element CASEL menguatkan pembentukan profesionalitas guru.[60] Guru profesional di abad 21 (1) memiliki kepribadian yang matang dan berkembang; 2. penguasaan ilmu yang kuat; 3. keterampilan untuk membangkitkan peserta didik kepada sains dan teknologi; dan 4. pengembangan profesi secara berkesinambungan. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dan ditambah dengan usaha lain yang ikut mempengaruhi perkembangan profesi guru yang professional.[60], [61]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis kesejangan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bagaimana kondisi *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* mahasiswa calon guru.
- (2) Bagaimana rancangan model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* mahasiswa calon guru.
- (3) Bagaimana kelayakan model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* mahasiswa calon guru dalam mata kuliah Microteaching.

D. Tujuan

1. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian ini secara khusus dapat menjawab permasalahan penyiapan guru profesional di abad 21, maka secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

- (1) Mengembangkan pola pengembangan materi *knowledge-based of teaching* yang mencakup *mastering of content knowledge*, *mastering of pedagogical content knowledge*, *mastering of pedagogical knowledge* dan *social-emotional and character* yang disiapkan sebagai bahan ajar pendidikan calon guru.
- (2) Mengembangkan model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* mahasiswa calon guru dalam mata kuliah Microteaching.

2. Urgensi

Di abad ke-21, guru bukan hanya sekedar pendidik tetapi juga mentor, pembimbing, dan pembela pembelajaran sepanjang hayat. Peran guru melampaui ruang kelas, mempengaruhi perkembangan pribadi dan profesional siswa. Seiring dengan terus berkembangnya pendidikan, guru memainkan peran penting dalam membentuk generasi inovator, pemecah masalah, dan warga global. Dedikasi dan kemampuan beradaptasi guru sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi peluang dan tantangan dunia modern. Dalam narasi besar kemajuan umat manusia, guru tetaplah pahlawan tanpa tanda jasa, yang menerangi jalan menuju masa depan yang lebih cerah melalui pendidikan. Peran guru jauh melampaui pengajaran di kelas tradisional, mencakup beragam tanggung jawab yang memerlukan kemampuan beradaptasi, kreativitas, dan komitmen untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk

sukses di dunia modern. Sangat penting untuk mengeksplorasi peran beragam guru dalam pendidikan abad ke-21 serta tantangan dan peluang yang mereka hadapi.

Tujuan pendidikan saat ini bukan hanya untuk memberikan pengetahuan materi pelajaran (matematika, sains, bahasa, dll.) dan mempersiapkan siswa untuk karir profesional masa depan mereka. melainkan lebih untuk mendidik warga abad ke-21: pembelajar yang aktif, mandiri, percaya diri dan peduli, kompeten tidak hanya secara kognitif tetapi juga secara emosional, sosial, dan teknologi. juga untuk mendidik siswa yang mampu membuat keputusan yang bertanggung jawab, membekali mereka dengan apa yang disebut kompetensi dan keterampilan abad 21 (mampu berpikir kritis dan kreatif, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain secara efektif, sadar akan masalah global dan lintas budaya., dll.).

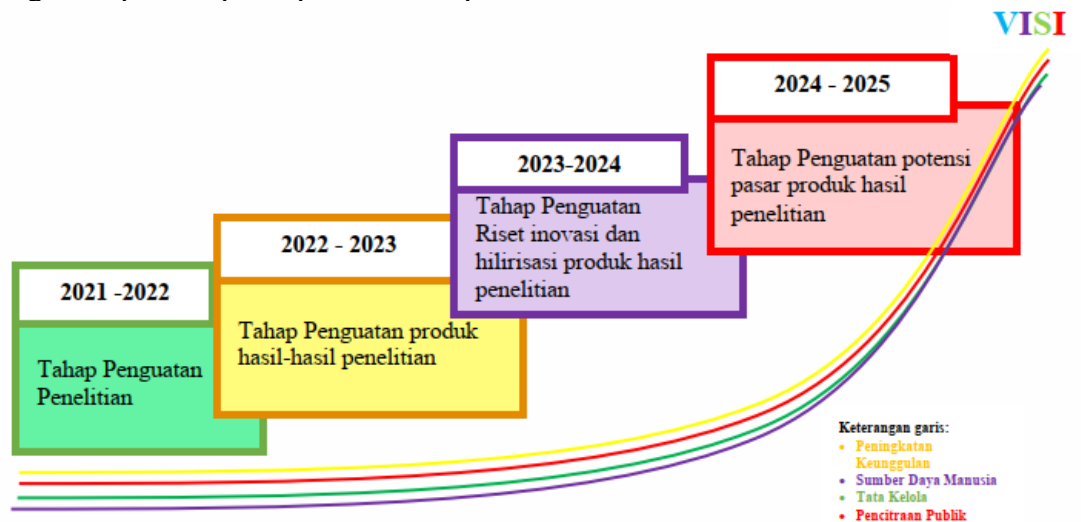
Transformasi ini mendefinisikan ulang peran guru dalam beberapa hal utama: (a). Fasilitator Pembelajaran: Guru tidak lagi sekedar penyalur pengetahuan tetapi fasilitator pengalaman belajar. Guru membimbing siswa dalam mengeksplorasi, menemukan, dan membangun pemahaman mereka tentang konsep-konsep kompleks.(b) Pendorong Berpikir Kritis: Berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas adalah keterampilan yang berharga di abad ke-21. Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menerapkan pengetahuan pada situasi dunia nyata. (c) Pendidik Global: Globalisasi membuat dunia semakin terhubung satu sama lain. Guru memaparkan siswa pada beragam perspektif, budaya, dan isu-isu global, menumbuhkan kesadaran dan kompetensi global. (d) Pengajaran yang berderfensiasi: Menyadari keragaman kemampuan siswa dan gaya belajar, guru menerapkan pengajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan individu. (e) Pendukung Pembelajaran Seumur Hidup: Dalam dunia yang berubah dengan cepat, para guru memberikan teladan dan mendorong pola pikir berkembang, menekankan nilai pembelajaran berkelanjutan sepanjang hidup. Perubahan penting lainnya yang diperkenalkan oleh reformasi di banyak negara berkaitan dengan tujuan mempromosikan pemerataan dan keadilan sosial di sekolah.[27], [53]. [62]Atas dasar tersebut *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) dikembangkan menjawab tantangan tersebut.

BAB II

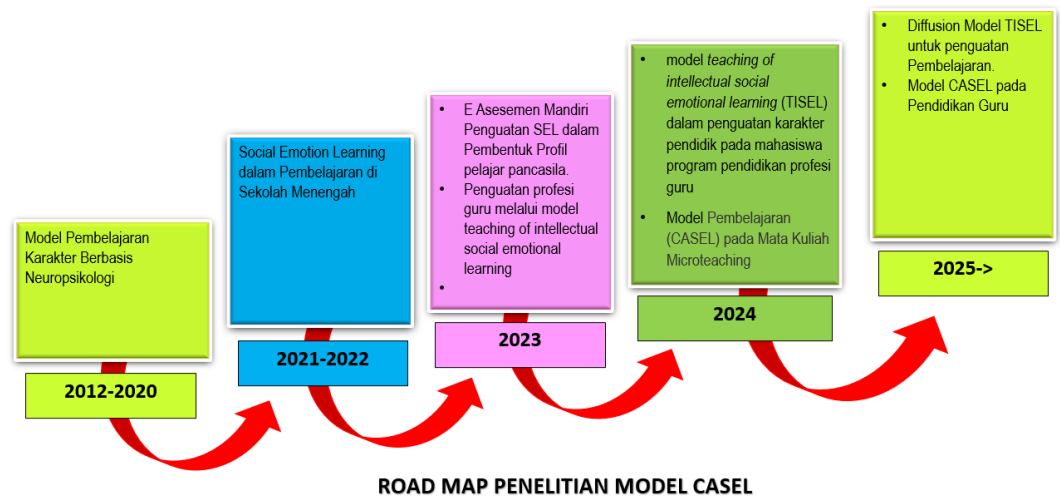
TINJAUAN PUSTAKA

1. Peta jalan penelitian

Sesuai dengan RIP UNJ bahwa pada tahun 2024 berada pada tahap Penguatan riset inovasi dan hilirisasi produk hasil penelitian. 2025 penguatan potensi pasar produk hasil penelitian.



Berdasarkan Peta Jalan Penelitian UNJ, maka penelitian model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* mahasiswa calon guru dalam mata kuliah Microteaching merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sejenis sebelumnya dan akan dikembangkan pada penelitian selanjutnya.



- (1) Hasil Penelitian Dana Hibah BLU UNJ 2015-2016: peneliti menghasilkan rekomendasi dari hasil penelitian tentang tingkat literasi informasi mahasiswa masih rendah yang berada pada tahap menyalin dan memindahkan informasi yang diperoleh atau belum dapat memproduksi informasi yang apa sudah diperoleh. Literasi informasi merupakan salah satu indicator kecerdasan abad 21 yang menjadi penguatan kecerdasan yang lain.
- (2) Hasil Penelitian Dana Hibah Ditjen Belmawa 2017: peneliti telah menghasilkan sebuah rekomendasi dari hasil penelitian Intergratif nilai-nilai *General Education* untuk meningkatkan karakter kebangsaan mahasiswa melalui mata kuliah wajib umum yaitu Agama, Bahasa Indonesia, Pancasila, dan Kewarganegaraan.
- (3) Hasil Penelitian dana LPDP 2017-2019 Model HEBAT sebagai pencegahan Radikalisme di kalangan mahasiswa yaitu *Hypnoteraphy*, *E-Learning*, Bimbingan Konseling, Aktualisasi Keagamaan dan Teknologi Informasi. Model HEBAT didesain untuk pencegahan radikalisme di perguruan tinggi dalam bentuk Game digunakan untuk mengidentifikasi radikal di kalangan mahasiswa. Game ini berbasis Android sehingga dapat dioperasikan melalui *Gadget* yang berbasis Android.
- (4) Hasil Penelitian Kolaboratif UNJ dan Universitas Muria Kudus 2017-2018 menghasilkan Model Sosialisasi Kebijakan Wawasan Pendidikan Karakter Kebangsaan pada Guru SD di Pati Jawa Tengah yang menyimpulkan bahwa sosialisasi kebijakan berpengaruh langsung terhadap wawasan pendidikan karakter kebangsaan. Artinya, mensosialisasikan kebijakan pendidikan karakter kebangsaan secara kontinyu dapat meningkatkan wawasan sepenuhnya tentang pendidikan karakter kebangsaan terhadap guru.

- (5) Hasil Penelitian Dana Hibah BLU UNJ 2019-2020 Penelitian dengan Judul Pembelajaran Berbasis Neuroscience menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media Online berpengaruh terhadap hasil belajar dan meningkatkan motivasi belajar.
- (6) Penelitian Hibah Dana BLU UNJ 2021-2023 peneliti mengembangkan Model Pembelajaran Intelektual dan Sosial-Emosi di Pendidikan Dasar dan Menengah berkolaborasi dengan Universiti Teknologi Malaysia. Pembelajaran Intelektual dan social emosi merupakan fondasi pendidikan karakter kebangsaan.
- (7) Penelitian dana BRIN E-Asesmen Mandiri Berbasis Androi dan IOS Penguatan Sosial Emosional Peserta Didik dalam Mendukung Pembentukan Profil Pelajar Pancasila
- (8) Penelitian dana Mandiri Pemetaan Kemampuan Social Emotional Learning Mahasiswa PPG dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- (9) Penelitian Dana BRIN Model *Teaching of Intellectual Social Emotional Learning* (TISEL) dalam Penguatan Karakter Pendidik pada Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, penelitian dirancang sebagai keberlanjutan adalah model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* mahasiswa calon guru dalam mata kuliah Microteaching yang akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

Tahun 1 2024

- a. Menghasilkan indikator kebutuhan pengguna (peserta didik dan dosen) dari wilayah yang mewakili kota besar dan daerah 3 T di Indonesia. (2) FGD untuk menetapkan indicator yang valid tentang: model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* mencakup: tiga pengetahuan dasar mengajar (*knowledge-based of teaching*) yang meliputi: 1) pengetahuan tentang bidang studi yang akan diajarkan secara mendalam (*mastering of content knowledge*); 2) pengetahuan tentang pedagogik (*mastering of paedagogical knowledge*); dan 3) pengetahuan tentang pedagogik khusus yang mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya (*mastering of paedagogical content knowledge*).
- b. Menghasilkan syntax model perangkat model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* pada mata kuliah Microteaching.

Tahun II 2025

- a. Menghasilkan model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* pada mata kuliah Microteaching.
- b. Bahan Ajar *Collaborative for Academic, Social, And Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* pada mata kuliah Microteaching mencakup: tiga pengetahuan dasar mengajar (*knowledge-based of teaching*) yang meliputi: 1) pengetahuan tentang bidang studi yang akan diajarkan secara mendalam (*mastering of content knowledge*); 2) pengetahuan tentang pedagogik (*mastering of paedagogical knowledge*); dan 3) pengetahuan tentang pedagogik khusus yang mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya (*mastering of paedagogical content knowledge*).

2. Kajian Teori dan Hasil Penelitian

Selama ini, fokus pembelajaran masih dititikberatkan pada aspek kognitif dan mengesampingkan domain atau aspek lainnya[9] Pembelajaran yang hanya terfokus pada satu domain dianggap terlalu sederhana. Emosi tidak dapat dipisahkan dari pemikiran [63]. Artinya, semua aspek kehidupan saling berhubungan, baik yang ada di dalam maupun di luar, sehingga aspek-aspek tersebut tidak dapat dipisahkan begitu saja. *Social Emotional Learning* (SEL) merupakan dimensi penting dalam membangun pendidikan anak-anak, tetapi masih dipandang sebelah mata. pada situasi saat ini yang menyebut bahwa SEL merupakan bagian dari pendidikan yang berkontribusi dalam kesuksesan sekolah, tetapi belum secara eksplisit dinyatakan atau diberi perhatian yang lebih hingga saat ini. SEL didefinisikan sebagai proses yang dilalui oleh anak-anak dan remaja dalam menentukan dan mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara efektif untuk memahami/mengatur emosi, mengatur tujuan positif, dan merasa atau menunjukkan empati pada orang lain. [64]

Konsep pembelajaran Intelektual dan Emosional pertama kali digagas oleh Christy Folsom yang disebutnya dengan TIEL. Model TIEL ini mengodifikasikan proses intelektual dan sosial-emosional yang diperlukan dalam proses belajar mengajar yang kompleks dan dapat memberi para pendidik sebuah peta yang memandu mereka dalam mengembangkan kurikulum, pengajaran, dan lingkungan belajar yang lebih baik, mempersiapkan siswa dengan keterampilan kompleks yang akan mereka butuhkan dalam lanskap pendidikan dan kejuruan yang diperluas. Model ini menyatukan elemen intelektual dan sosial-emosional dari proses belajar-mengajar yang merupakan inti dari pedagogi yang kompleks. Pada

akhirnya, model ini mencakup dua kategori utama yaitu *Qualities of Character* dan *Thinking Operations*. Karakter, bagi Emerson di dalam Folsom [9], adalah hal yang paling tinggi dibandingkan dengan Kognisi. [65]

CASEL mendefinisikan pembelajaran sosial dan emosional, atau SEL, sebagai “proses yang melaluinya semua remaja dan orang dewasa memperoleh dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengembangkan identitas yang sehat, mengelola emosi dan mencapai tujuan pribadi dan kolektif, merasakan dan menunjukkan empati terhadap orang lain, membangun dan memelihara hubungan yang mendukung, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab dan penuh perhatian.”[66]

Mengajar merupakan profesi yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus, maka calon guru dalam menjalankan tugasnya harus memiliki kompetensi tertentu. Untuk memperoleh kompetensi tersebut guru harus diberikan pelatihan khusus sebelum memulai profesinya [67]. Guru yang akan membimbing generasi muda dan menjadi faktor penentu masa depan harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugasnya. Ketika kita berbicara tentang kompetensi guru, yang kita maksud adalah kompetensi yang menjadikan seorang guru efektif [68]; [69].

Guru tidak lagi dipandang sebagai penyampai pengetahuan dan model keterampilan; namun, sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Baru-baru ini, pelatihan guru telah bergeser dari pendekatan teoretis yang berpusat pada guru menjadi pendekatan yang berorientasi pada praktik dan berpusat pada peserta didik. Untuk memberikan pengajaran yang efektif dan mengatur diri sendiri dalam lingkungan yang kaya akan pembelajaran, guru harus dilatih dalam pendekatan dan strategi pengajaran [70]. Dalam pendidikan calon guru, perlu melatih kemampuan tentang pengetahuan tentang bidang studi yang akan diajarkan secara mendalam (*mastering of content knowledge*); pengetahuan tentang pedagogik (*mastering of pedagogical knowledge*); dan pengetahuan tentang pedagogik khusus yang mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya (*mastering of pedagogical content knowledge*) secara komprehensif. Begitu pula tentang kemampuan penyampaian atau interaksi dalam kelas yang lebih banyak terkait dengan social emosional guru dan siswa. Penguasaan ini memerlukan praktik yang nyata.

Pelatihan calon guru dilakukan dalam mata kuliah *microteaching*. Microteaching adalah teknik pelatihan guru untuk mempelajari keterampilan mengajar. Ini menggunakan situasi pengajaran nyata untuk mengembangkan keterampilan dan membantu mendapatkan pengetahuan

lebih dalam mengenai seni mengajar.[71] Dalam peltihan mengajar ini melibatkan langkah-langkah “merencanakan, mengajar, mengamati, merencanakan ulang, mengajar ulang, dan mengamati kembali” dan telah berkembang sebagai komponen inti dalam 91% program pengembangan pengajaran klinis di kampus, dengan penurunan yang signifikan dalam hal ini. kompleksitas pengajaran sehubungan dengan jumlah siswa di kelas, cakupan konten, dan jangka waktu, dll.[72] Sebagian besar program pendidikan guru pra-jabatan banyak menggunakan pengajaran mikro, dan itu adalah metode yang terbukti untuk mencapai peningkatan besar dalam pengalaman pengajaran.[9] Pengajaran siswa yang efektif harus menjadi kualitas utama seorang guru. Sebagai metode inovatif untuk membekali guru agar efektif, keterampilan dan praktik pengajaran mikro telah diterapkan [73]. Pengetahuan guru, khususnya PCK guru. Penelitian saat ini memberikan bukti bahwa pengetahuan guru secara signifikan mempengaruhi kualitas pengajaran, dan – selanjutnya – prestasi siswa [74], [75].

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara khusus adalah menghasilkan :

- a. Menghasilkan model pembelajaran *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* pada mata kuliah Microteaching.
- b. Bahan Ajar *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning* (CASEL) pada *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character* pada mata kuliah Microteaching mencakup: tiga pengetahuan dasar mengajar (*knowledge-based of teaching*) yang meliputi: 1) pengetahuan tentang bidang studi yang akan diajarkan secara mendalam (*mastering of content knowledge*); 2) pengetahuan tentang pedagogik (*mastering of paedagogical knowledge*); dan 3) pengetahuan tentang pedagogik khusus yang mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya (*mastering of paedagogical content knowledge*).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pembelajaran ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang diadaptasi dari Lee & Owens.

Pada prosedur penelitian ini ada lima langkah yaitu:

(1) Analisis

Pada tahap ini peneliti akan mengeksplorasi sosial emosi, memetakan permasalahan pembelajaran karakter, dalam pelaksanaan pembelajaran microteaching yang mencakup: tiga pengetahuan dasar mengajar (*knowledge-based of teaching*) yang meliputi: 1) pengetahuan tentang bidang studi yang akan diajarkan secara mendalam (*mastering of content knowledge*); 2) pengetahuan tentang pedagogik (*mastering of paedagogical knowledge*); dan 3) pengetahuan tentang pedagogik khusus yang mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya (*mastering of paedagogical content knowledge*). Tujuannya adalah untuk mengetahui kebutuhan penumbuhan pengetahuan dasar mengajar (*knowledge-based of teaching*) calon guru dengan pendekatan kolaboratif akademik dan sosial emosional (CASEL) pada mahasiswa calon guru. Tahap ini metode yang digunakan adalah survai lapangan pada beberapa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

(2) Desain

Model CASEL dirancang untuk calon guru yang sedang menempuh mata kuliah microteaching dengan maksud bahwa calon guru perlu mendapat penguatan professional pendidik sehingga kelak bila menjadi guru dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang ada pada CASEL kepada siswa.

(3) Pengembangan

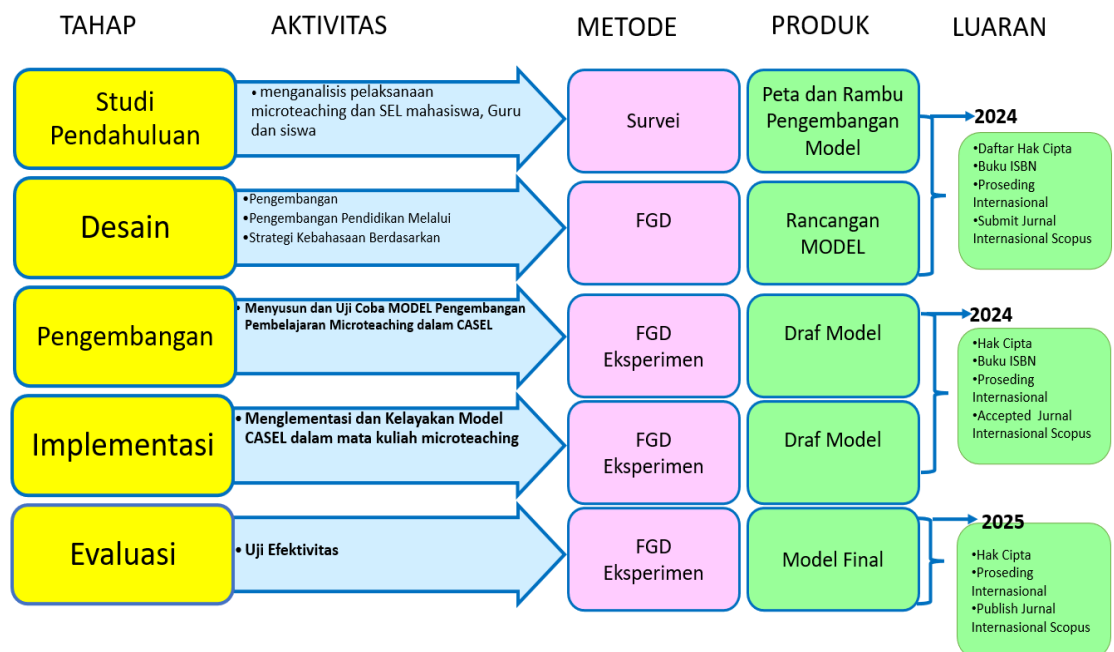
Mengembangkan Model CASEL berdasarkan silabus, RPP dan buku ajar dikembangkan dengan materi berkaitan dengan penguatan tiga pengetahuan dasar mengajar (*knowledge-based of teaching*) yang meliputi: 1) pengetahuan tentang bidang studi yang akan diajarkan secara mendalam (*mastering of content knowledge*); 2) pengetahuan tentang pedagogik (*mastering of paedagogical knowledge*); dan 3) pengetahuan tentang pedagogik khusus yang mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya (*mastering of paedagogical content knowledge*). melalui integrasi CASEL. Untuk validasi model dilakukan melalui *expert judgment* dan dinyatakan layak.

(4) Implementasi

CASEL diimplementasikan pada mata kuliah microteaching. Implementasi CASEL dilakukan selama 1 semester. Dalam perkuliahan ini mahasiswa selama mengikuti kuliah juga melakukan praktik mengajar di sekolah, sehingga pada saat mendapat pelatihan CASEL mahasiswa langsung dapat mempraktikkan di sekolah. Demikian pula dengan kelas nonCASEL juga melakukan praktik mengajar di sekolah. Review hasil implementasi dilakukan oleh tim ahli menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum pelatihan dan setelah pelatihan.

(5) Evaluasi

Pada tahap terakhir peneliti melakukan revisi sesuai dengan kekurangan setelah diadakan validasi dan uji coba lapangan pada beberapa LPTK. Evaluasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemunculan empati, kemampuan menganalisis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan refleksi yang ditumbulkan pengetahuan dasar mengajar (*knowledge-based of teaching*) yang meliputi: 1) pengetahuan tentang bidang studi yang akan diajarkan secara mendalam (*mastering of content knowledge*); 2) pengetahuan tentang pedagogik (*mastering of paedagogical knowledge*); dan 3) pengetahuan tentang pedagogik khusus yang mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya (*mastering of paedagogical content knowledge*). melalui integrasi CASEL.



3. Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini penyelenggara LPTK dari 3 provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Lampung dengan 9 LPTK dan pakar 20 orang

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan *Teacher SelfInventory* adalah instrumen untuk mengukur aspek keyakinan dan persepsi diri guru. Data yang diperoleh berupa skor : 1) pengetahuan tentang bidang studi yang akan diajarkan secara mendalam (*mastering of content knowledge*); 2) pengetahuan tentang pedagogik (*mastering of paedagogical knowledge*); dan 3) pengetahuan tentang pedagogik khusus yang mendalam tentang bidang studi yang akan diajarkannya (*mastering of paedagogical content knowledge*) dan soasial emosional yang diambil dari kelas eksperimen dan kelas control di mana kelas eksperimen adalah kelas yang mengimplementasikan TISEL dalam mata kuliah Design Thinking dan kelas control adalah kelas yang menggunakan pendekatan konvensional dalam mata kuliah *microteaching*.

5. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap tahapan akan dianalisis menggunakan teknik *expert validation* yang bertujuan untuk menganalisis hasil desain untuk tiap tahapan dan untuk melihat dampak CASEL menggunakan analisis keefektifan model.

Tim Peneliti

Nama	Lembaga	Tugas
Endry Boeriswati	Dosen UNJ	Penanggung jawab, pengembang, pelaksana penelitian
Fathiaty Murtadho	Dosen UNJ	Penyusun model dan implementasi model
Asep Supriyatna	Dosen UNJ	Penyusun model dan implementasi model
Reni Nur Eriyani	Dosen UNJ	Menyusun instrumen, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, merivisi hasil validasi, uji coba produk
Hestiyani Parai	Dosen UNJ	Menyusun instrumen, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, merivisi hasil validasi, uji coba produk
Yusrin Karim	Dosen Mitra UTM Malaysia	Validasi Teori, Model, dan Hasil Produk Model
Yuliandinihari	Mahasiswa S3	Membantu mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, merivisi hasil validasi, uji coba produk
Anim Purwanto	Mahasiswa S3	Membantu mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, merivisi hasil validasi, uji coba produk
Annisa Widya Shafira	Mahasiswa S1	Membantu mengumpulkan data di lapangan
Nur Hamidah	Mahasiswa S1	Membantu mengumpulkan data di lapangan

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

1. Biaya

Uraian	(Rp.)	(jam/minggu)		minggu	Jumlah	
Expert	1700000.00	1	ORG	2	OJ	3,400,000.00
Penyusunan Model						
staf pendukung	1200000.00	2	ORG	1	HR	2,400,000.00
Pengolahan Data						
staf pendukung	1200000.00	2	ORG	1	HR	2,400,000.00
Pelaksanaan Lapangan Uji Coba						
Narasumber (Expert)	1700000.00	2	ORG	2	OJ	6,800,000.00
Biaya Implementasi	2500000.00	8	ORG	1	KEG	20,000,000.00
Pelaksanaan FGD						
Expert & Narasumber	1700000.00	1	ORG	2	OJ	3,400,000.00
Laporan Hasil Kegiatan	5000000.00	1	TH	1	KEG	5,000,000.00
Artikel Jurnal Internasional					1	15.000.000,-
Pengurusan HKI	400.00	1	KEG	1	KEG	400.00
						33,400,400.00
Expert	2000000.00	1	ORG	2	OJ	4,000,000.00
Staf Pendukung	110000.00	4	ORG	1	KEG	440,000.00
Penyusunan Model						-
staf pendukung	110000.00	4	ORG	1	HR	440,000.00

Pengolahan Data						-
staf pendukung	110000.00	4	ORG	1	HR	440,000.00
Pelaksanaan Lapangan Uji Coba						-
Narasumber (Expert)	2000000.00	1	ORG	2	OJ	4,000,000.00
Anggota Tim Implementasi	110000.00	2	ORG	1	KEG	220,000.00
Biaya Implementasi	110000.00	5	ORG	1	KEG	550,000.00
Pelaksanaan FGD						-
Expert & Narasumber	2500000.00	2	ORG	2	OJ	10,000,000.00
JUmlah TRansport						20,090,000.00
Analisis Kebutuhan dan Pemetaan Model						
Toner HP laserjet 12A	√	2	Buah	1100000		2,200,000.00
Catridge	√	4	Buah	700000		2,800,000.00
Kertas A4 Bola Dunia	√	5	Rim	35000		175,000.00
Kertas F4 Bola Dunia	√	5	Rim	35000		175,000.00
Kertas Folio Garis	√	5	pak	50000		250,000.00
Flashdisk	√	10	Pak	180000		1,800,000.00
Fotocopy & Jilid	√	1	KEG	3565000		3,565,000.00
Dokumentasi	√	1	KEG	500000		500,000.00
JUmlah ATK						11,465,000.00
JUmlah Total						99,955,400.00

Tahun ke-1

Tahun ke-3

[illegible]

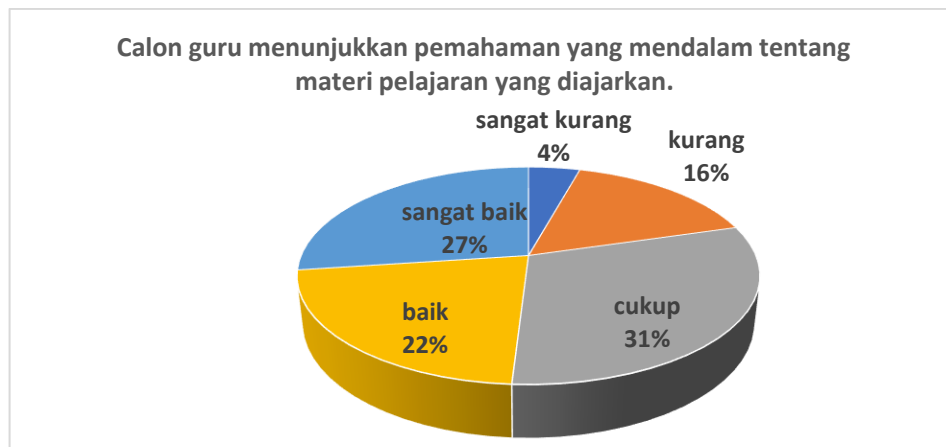
[illegible]

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang terkumpul tentang pemahaman calon guru terhadap materi pelajaran dengan kategori sebagai berikut



Dari data ini, dapat dilihat distribusi pemahaman calon guru. Mayoritas calon guru berada di kategori "Cukup" (30%) dan "Sangat Baik" (27%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar calon guru memiliki pemahaman yang memadai atau sangat baik tentang materi pelajaran. Persentase yang menunjukkan pemahaman "Kurang" (16%) dan "Sangat Kurang" (4%) relatif kecil, menunjukkan bahwa sebagian besar calon guru berada di tingkat pemahaman yang diharapkan. Pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran sangat penting bagi seorang guru, terutama calon guru yang sedang membangun fondasi dalam pengajaran. Pemahaman ini mempengaruhi kemampuan mereka dalam menjelaskan konsep, merespons pertanyaan, serta menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan siswa.

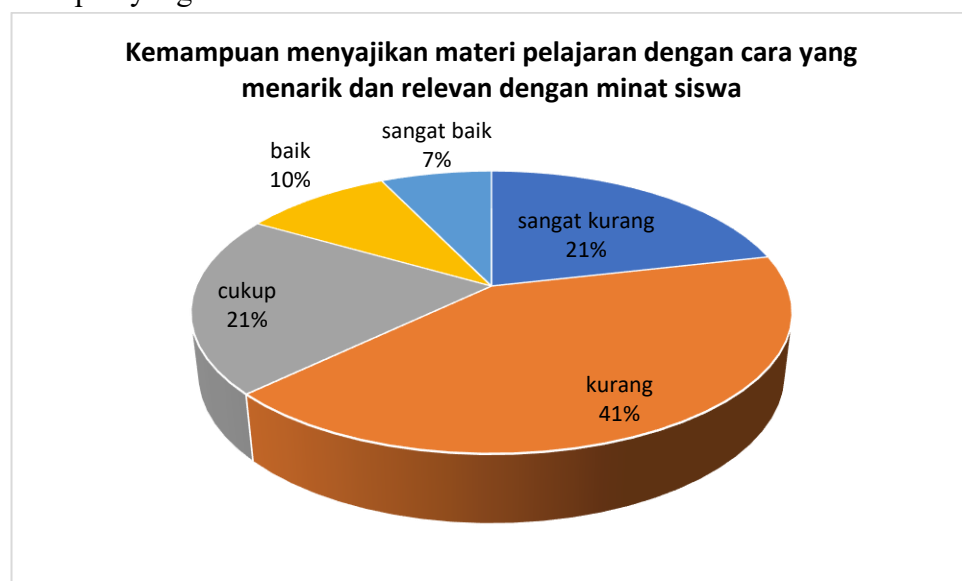
Data yang menunjukkan bahwa 27% calon guru memiliki pemahaman "Sangat Baik" dan 22% "Baik" menggambarkan sebagian besar dari mereka sudah berada di tingkat pemahaman yang optimal sesuai konsep PCK. Namun, terdapat juga 20% yang berada di tingkat "Kurang" dan "Sangat Kurang", yang menunjukkan kebutuhan untuk memperkuat PCK. Berdasarkan data, kelompok yang memiliki pemahaman "Cukup" (30%) mungkin masih memerlukan peningkatan pemahaman agar dapat mengajar dengan pendekatan konstruktivis yang optimal.

Dalam konteks data ini, calon guru yang berada di tingkat pemahaman "Baik" dan "Sangat Baik" (49%) kemungkinan besar memiliki potensi untuk menjadi pengajar yang efektif, sementara mereka yang berada di tingkat "Kurang"

atau "Sangat Kurang" perlu mendapatkan dukungan tambahan. Persentase 20% calon guru yang berada pada tingkat "Kurang" dan "Sangat Kurang" dalam data ini menunjukkan adanya tantangan dalam hal manajemen kelas dan penyampaian konten yang efektif bagi kelompok ini. Berdasarkan data ini, calon guru yang memiliki pemahaman "Cukup" hingga "Sangat Baik" (79%) berpotensi untuk meningkatkan motivasi siswa di kelas. Namun, mereka yang masih berada di tingkat "Kurang" atau "Sangat Kurang" mungkin memerlukan intervensi dalam bentuk pelatihan tambahan.

Berdasarkan analisis data wawancara ditemukan bahwa pada mata kuliah microteaching dosen lebih fokus pada aspek pedagogis (cara mengajar) daripada konten (materi pelajaran itu sendiri). Akibatnya, calon guru memiliki keterampilan pedagogis yang baik tetapi kurang dalam penguasaan materi. Dosen kurang memberi kesempatan bagi calon guru untuk menerapkan pengetahuan secara mendalam, misalnya dalam bentuk microteaching atau praktik lapangan yang terbatas, bisa membuat calon kurang percaya diri dalam pemahaman materi. Di samping itu calon guru tidak terbiasa melakukan refleksi terhadap pemahamannya sendiri, tidak menyadari kelemahannya dalam memahami materi. Calon guru kurang melakukan refleksi diri padahal refleksi diri merupakan keterampilan penting yang membantu guru mengidentifikasi area di mana calon perlu belajar lebih lanjut. Demikian pula dengan umpan balik, tanpa umpan balik secara berkala (*feedback formatif*) dari dosen pembimbing atau mentor, calon guru tidak tahu area spesifik dalam materi yang perlu ditingkatkan. *Feedback* formatif dapat membantu calon guru memahami konsep-konsep yang sulit dan mengarahkan mereka untuk melakukan pembelajaran mandiri.

Kemampuan calon guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan masih terdapat yang menarik untuk siswa.



Berdasarkan data, kemampuan calon guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan relevan dengan minat siswa tahun adalah sebagai berikut:

- **Sangat Kurang (21%):** Sebagian besar calon guru belum memiliki keterampilan dasar dalam menyajikan materi secara menarik.
- **Kurang (41%):** Menunjukkan bahwa mayoritas calon guru membutuhkan pengembangan kompetensi untuk menyelaraskan penyampaian materi dengan kebutuhan siswa.
- **Cukup (20%):** Sebagian kecil calon guru memiliki kemampuan dasar tetapi perlu penguatan untuk lebih relevan dengan minat siswa.
- **Baik (10%) dan Sangat Baik (7%):** Sebagian kecil calon guru sudah memiliki keterampilan yang relevan dan menarik.

Dengan demikian terdapat **Kesenjangan Kompetensi:** sebanyak **62% calon guru** berada di kategori "Sangat Kurang" dan "Kurang," mengindikasikan tantangan signifikan dalam menyampaikan materi yang menarik dan relevan. **Potensi Pengembangan:** sebanyak **37% calon guru** memiliki kemampuan dasar hingga baik, memberikan peluang untuk memperkuat kemampuan melalui pelatihan dan pengalaman praktis.

Berdasarkan hasil wawancara dan FGD dapat disimpulkan bahwa perlu adanya tindakan dalam mata kuliah microteaching untuk:

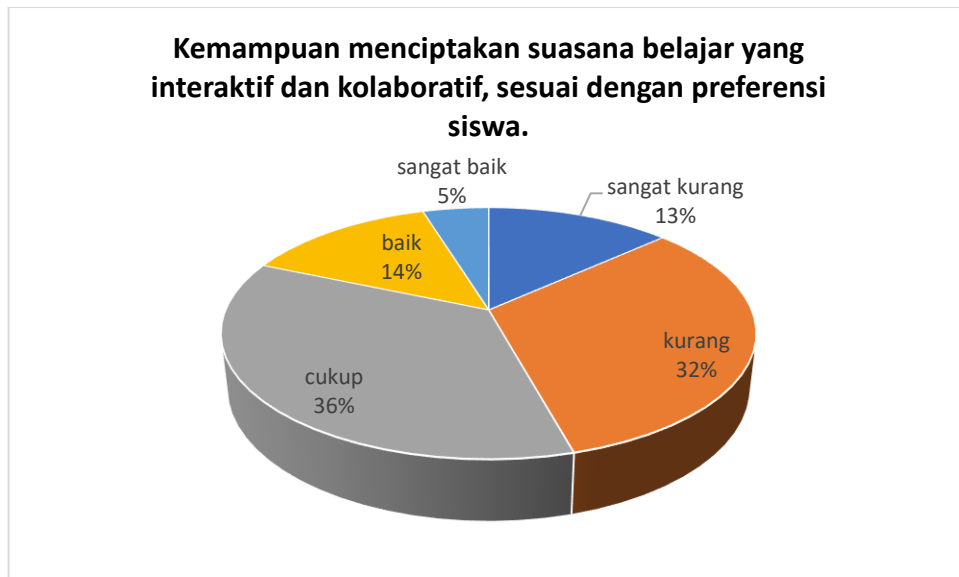
1. Penguatan Kompetensi Intelektual

- **Kreativitas dalam Penyajian Materi:**
 - Menggunakan teknologi pendidikan (multimedia, aplikasi pembelajaran, animasi) untuk membuat penyampaian materi lebih menarik.
 - Menyusun materi yang relevan dengan minat siswa, seperti fenomena sosial terkini, isu teknologi, dan budaya populer.
 - Menghubungkan materi dengan situasi nyata (contextual learning) agar siswa melihat manfaat langsung dari pembelajaran.
- **Pemahaman Karakteristik Siswa:**
 - Calon guru perlu memahami cara berpikir, gaya belajar, dan preferensi siswa, seperti penggunaan media visual dan aktivitas berbasis kolaborasi.

2. Integrasi Sosial-Emosional

- **Pendekatan Humanistik:**
 - Membangun hubungan yang positif dengan siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan inklusif.
 - Mendorong diskusi, refleksi, dan kolaborasi untuk melibatkan siswa secara emosional.
- **Pengembangan Keterampilan Hidup:**

- Mengintegrasikan pembelajaran dengan nilai-nilai seperti empati, kerja sama, dan tanggung jawab.
- Memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman dan pandangan, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.



Data grafik di atas menunjukkan tingkat kemampuan calon guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif sesuai dengan preferensi siswa yaitu sebanyak **45%** calon guru berada di kategori kurang memadai dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif. Ini menunjukkan bahwa hampir separuh dari calon guru membutuhkan penguatan mendasar. **36%** calon guru memiliki kemampuan yang cukup. Namun, ini belum mencerminkan kualitas pembelajaran yang optimal dan perlu ditingkatkan lebih lanjut. Hanya **19%** yang mampu menciptakan suasana belajar yang benar-benar interaktif dan kolaboratif. Jumlah ini masih sangat terbatas dan menunjukkan perlunya strategi pengajaran yang lebih terarah.

Berdasarkan hasil FGD dapat disimpulkan Untuk meningkatkan kemampuan calon guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif, microteaching dapat dioptimalkan dengan pendekatan berikut:

1. Penguatan Kompetensi Intelektual

a. Penerapan Strategi Pembelajaran Kolaboratif:

- Latihan menggunakan metode seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), atau permainan edukatif yang mengharuskan interaksi aktif antara siswa.

- Simulasi pembelajaran dengan skenario kelas yang menekankan peran kolaborasi, misalnya debat, studi kasus, atau problem-solving bersama.
- b. **Penggunaan Teknologi untuk Interaktivitas:**
 - Memanfaatkan alat digital seperti Google Classroom, Kahoot, Padlet, atau Mentimeter untuk meningkatkan partisipasi siswa selama microteaching.
 - Melatih calon guru menciptakan materi interaktif berbasis media digital, seperti video pendek, animasi, atau infografik.

2. Pengembangan Aspek Sosial-Emosional

- a. **Pendekatan Humanistik dalam Microteaching:**
 - Mengajarkan cara menciptakan suasana kelas yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didengar.
 - Memberikan ruang refleksi dalam simulasi pengajaran untuk membantu calon guru memahami bagaimana pendekatan emosional dapat memengaruhi interaksi siswa.
- b. **Latihan Berbasis Empati:**
 - Memasukkan skenario microteaching yang melibatkan permasalahan sosial atau dinamika emosional di kelas (misalnya, siswa yang kurang percaya diri atau konflik antar siswa).
 - Mengembangkan keterampilan komunikasi non-verbal seperti bahasa tubuh, nada suara, dan ekspresi wajah untuk membangun hubungan emosional dengan siswa.

3. Observasi dan Umpan Balik yang Terarah

- a. **Evaluasi Berbasis Praktik:**
 - Setiap sesi microteaching melibatkan simulasi kelas dengan fokus pada interaksi dan kolaborasi siswa.
 - Mentor atau dosen memberikan umpan balik rinci mengenai aspek teknis (misalnya metode pembelajaran) dan aspek emosional (misalnya hubungan dengan siswa).
- b. **Peer Teaching:**
 - Melibatkan teman sekelas sebagai siswa dalam sesi microteaching untuk memberikan pengalaman langsung dalam mengelola dinamika kelas.
 - Umpan balik dari teman sejawat dapat memberikan wawasan tambahan yang konstruktif.

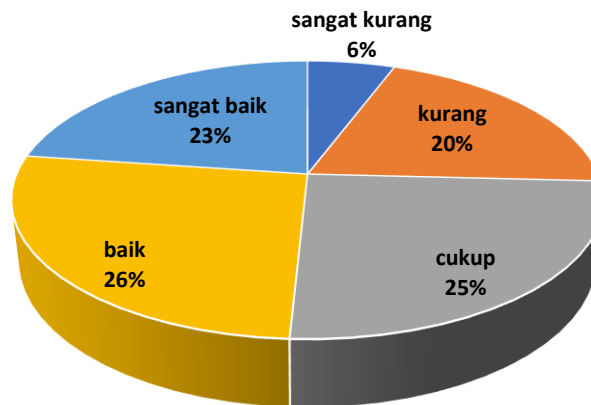
4. Peningkatan Kreativitas dalam Pembelajaran

- **Latihan Menciptakan Aktivitas Kolaboratif:**
 - Melatih calon guru menyusun aktivitas pembelajaran kreatif, seperti simulasi role-play, pembuatan karya kelompok, atau permainan interaktif.
 - Memberikan penugasan untuk mendesain kegiatan kolaboratif berbasis isu yang relevan dengan kehidupan generasi Z.
- **Pengembangan Media Pembelajaran:**
 - Mengintegrasikan elemen visual, audio, dan teknologi ke dalam materi microteaching untuk menarik perhatian siswa.
 - Mendorong calon guru untuk mengeksplorasi media sosial atau platform digital lainnya sebagai alat pembelajaran.

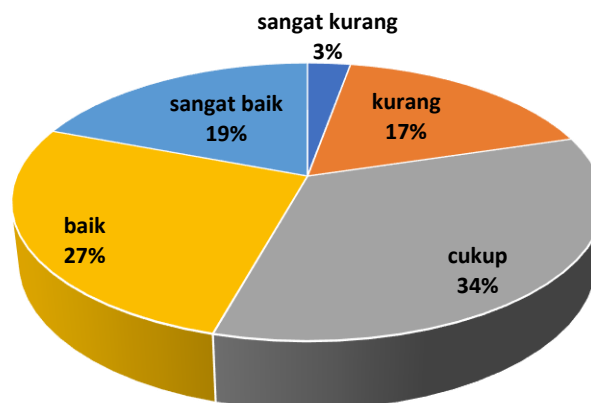
5. Refleksi dan Penguatan Karakter Guru

- **Mendorong Refleksi Berkelanjutan:**
 - Setelah sesi microteaching, calon guru diminta untuk mengevaluasi bagaimana interaksi siswa terbentuk dan bagaimana kolaborasi dapat ditingkatkan.
 - Membantu calon guru untuk memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif.
- **Penekanan pada Nilai Kepemimpinan Pendidikan:**
 - Melatih calon guru untuk menjadi fasilitator yang dapat mendorong kerja sama dan membangun kepercayaan diri siswa dalam bekerja bersama.

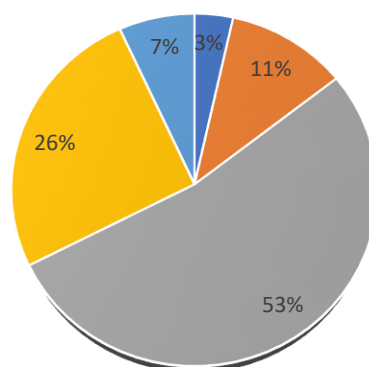
Kemampuan menyusun rencana pembelajaran yang rinci dan variatif sesuai dengan capaian pembelajaran



Kemampuan memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

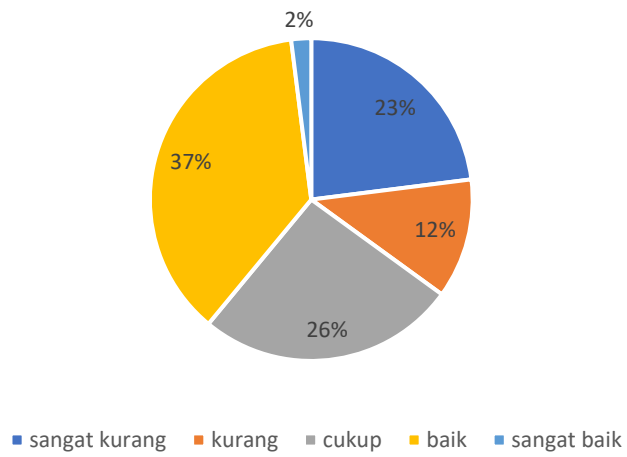


Kemampuan mengelola kelas dengan efektif, termasuk dalam menjaga ketertiban dan motivasi siswa.

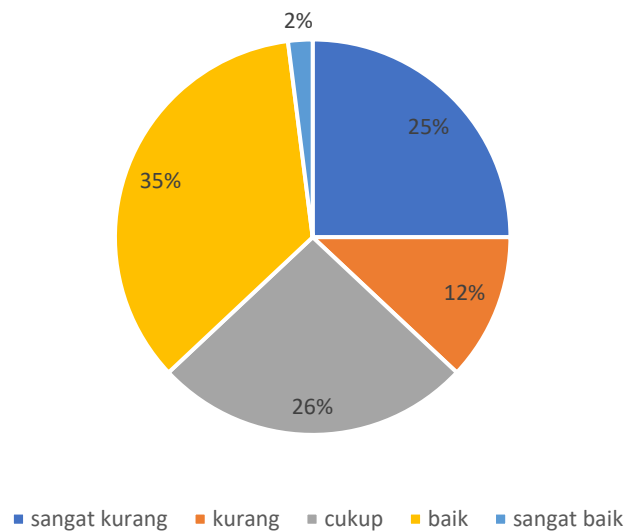


■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

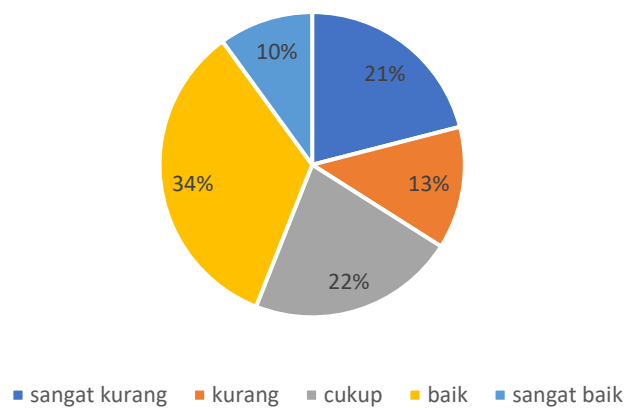
Kemampuan menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis digital untuk mendukung proses belajar mengajar.



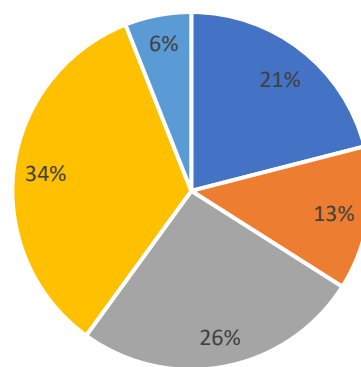
Kemampuan melakukan assessment as learning sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan secara objektif serta valid.



Kemampuan melakukan assessment of learning sesuai capaian pembelajaran lulusan dan secara objektif serta valid.

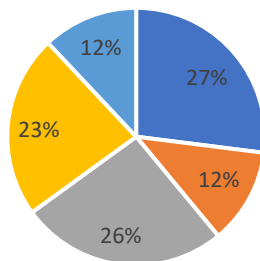


Kemampuan melakukan assessment for learning sesuai
capaian pembelajaran lulusan dan secara objektif serta
valid.



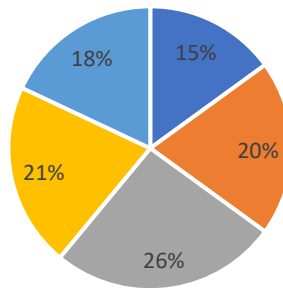
■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk memperbaiki pembelajaran.



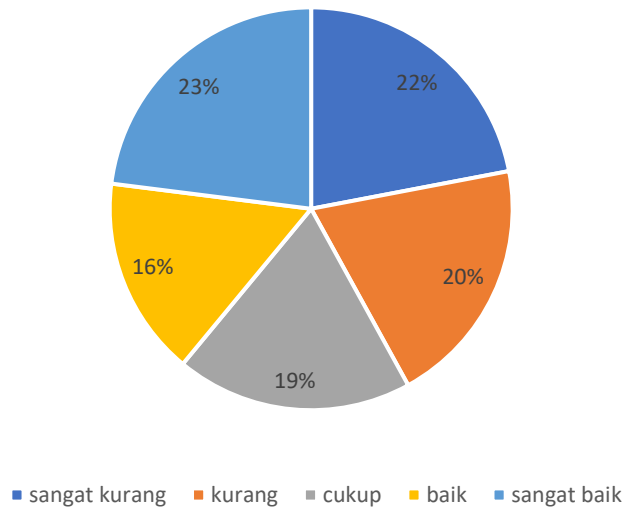
■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Kemampuan menunjukkan sikap yang positif dan antusias dalam mengajar.

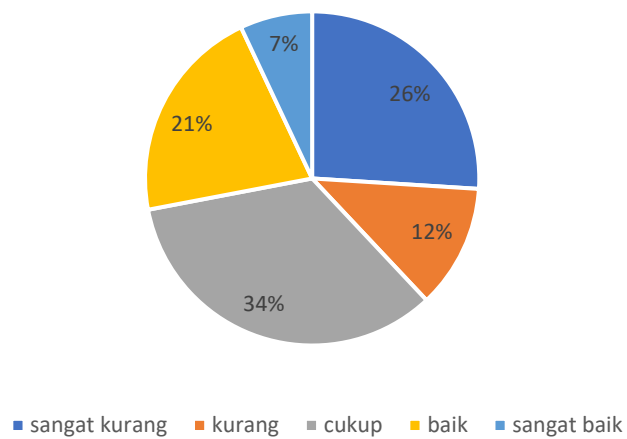


■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

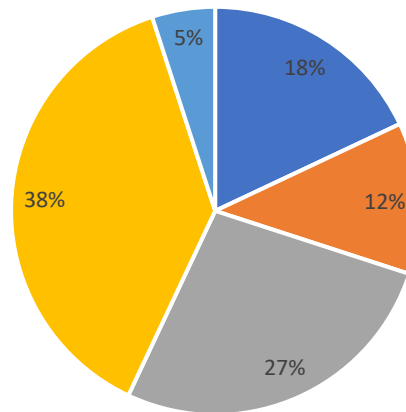
Kemampuan membangun hubungan yang baik dan profesional dengan siswa.



Kemampuan menjadi role model yang baik bagi siswa dalam hal perilaku dan sikap.

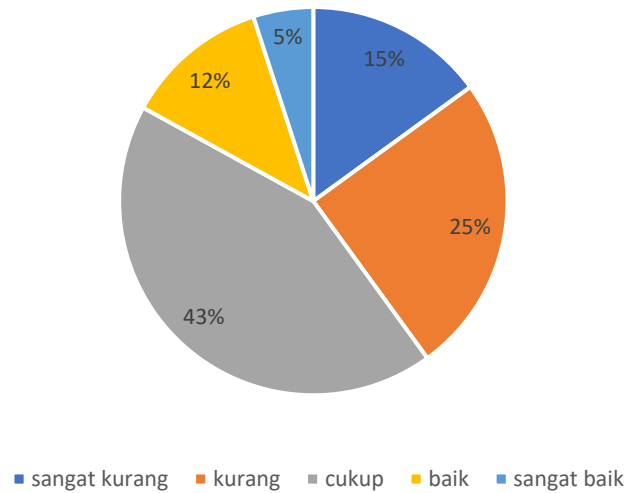


Kemampuan mengelola emosi dengan baik dalam
berbagai situasi di kelas.

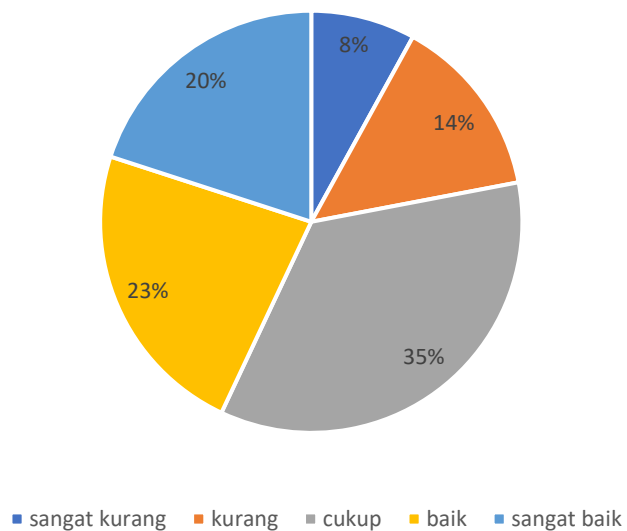


■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

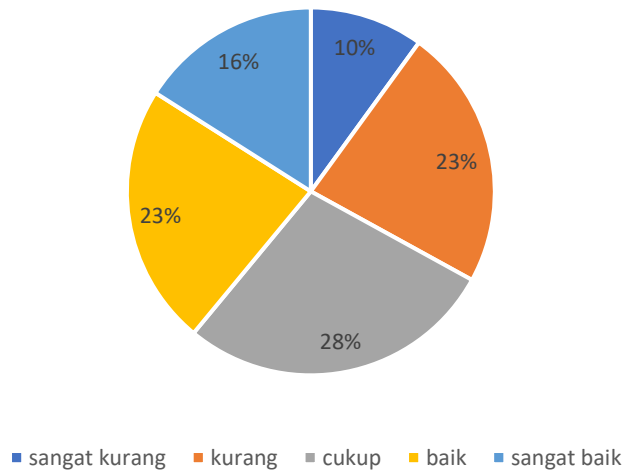
Kemampuan menunjukkan sikap yang sabar, empati, dan toleran terhadap perbedaan individu.



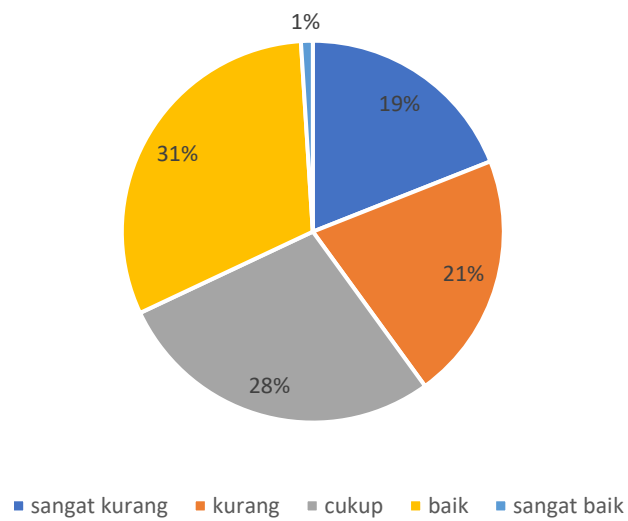
Kemampuan bekerja sama dengan guru lain dan staf sekolah.



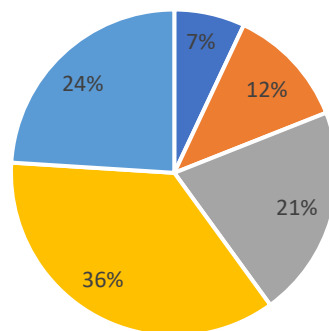
Kemampuan berkomunikasi dengan efektif, baik secara lisan maupun tulisan.



Kemampuan memberikan umpan balik yang cepat dan personal sesuai dengan gaya komunikasi siswa.

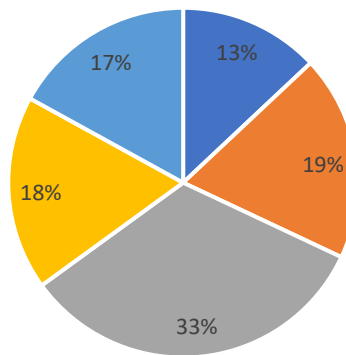


**Kemampuan mengintegrasikan pembelajaran
pembelajaran teknologi digital dalam proses
pembelajaran dengan efektif.**



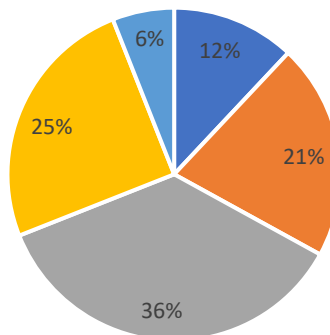
■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Kemampuan menjadi mentor yang baik bagi siswa generasi Z, terutama dalam hal pengembangan diri dan karier.



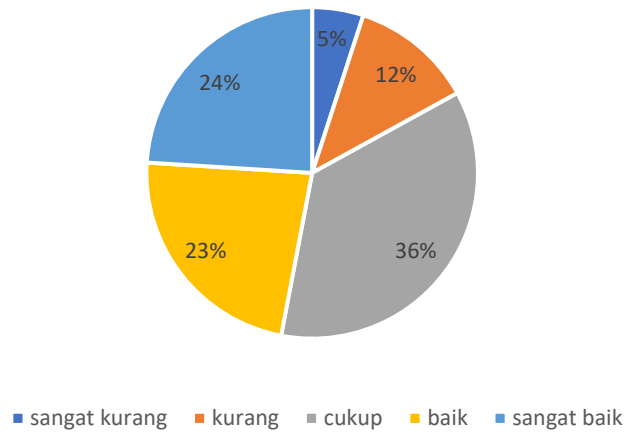
■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Kemampuan membangun hubungan yang baik dan saling menghormati dengan siswa

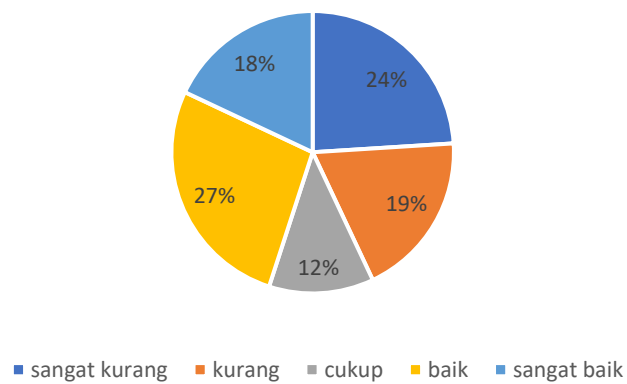


■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

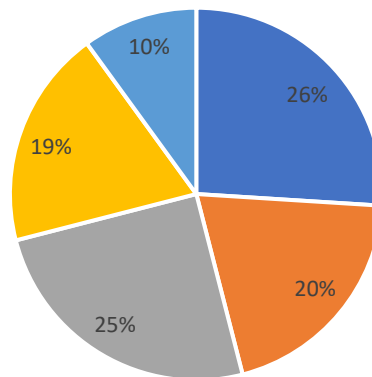
Kemampuan menjadi contoh yang baik dalam penggunaan media sosial dan teknologi digital secara bertanggung jawab.



Kemampuan memahami dan merespons kebutuhan emosional siswa generasi Z.

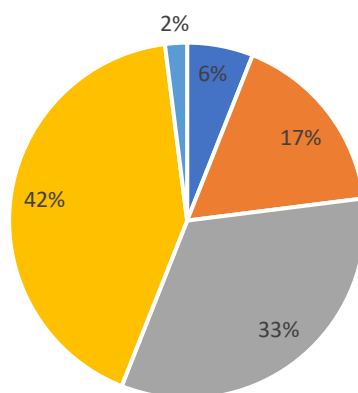


Kemampuan mendorong siswa generasi Z untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.



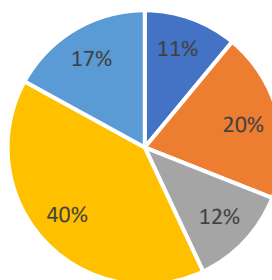
■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Kemampuan memanfaatkan teknologi untuk
memberikan tugas yang menantang dan kreatif kepada
siswa.



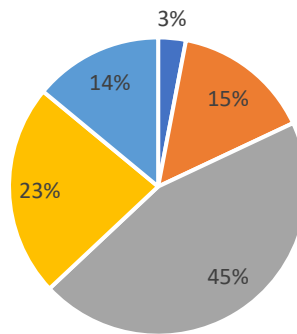
■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Kemampuan menggunakan platform pembelajaran online
untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri siswa.



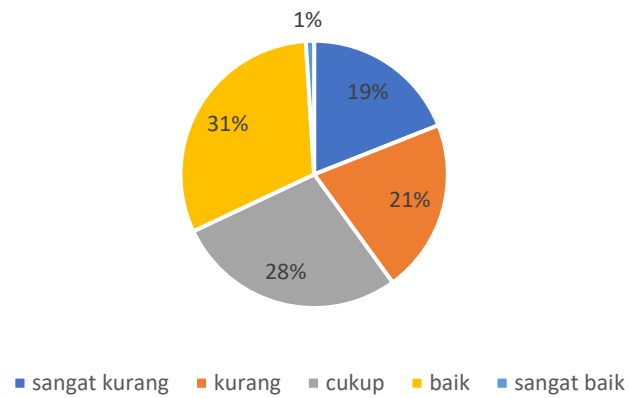
■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Kemampuan berkomunikasi dengan efektif
melalui berbagai platform digital

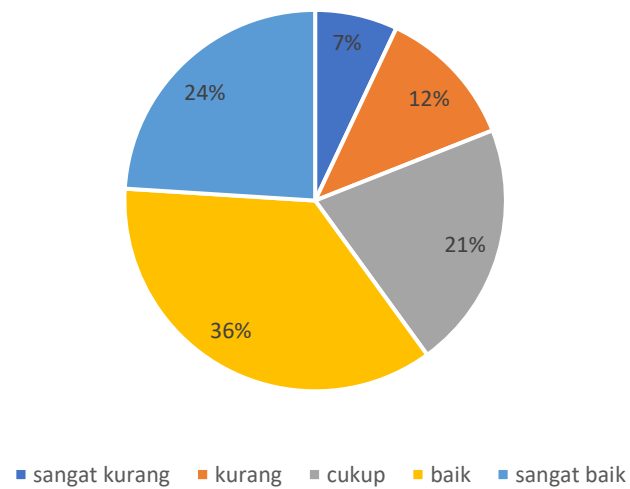


■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

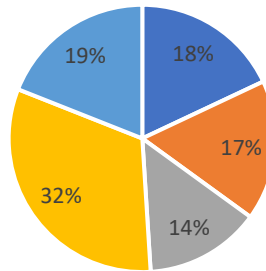
Kemampuan memberikan instruksi yang jelas dan ringkas melalui media digital.



Kemampuan menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar yang beragam.

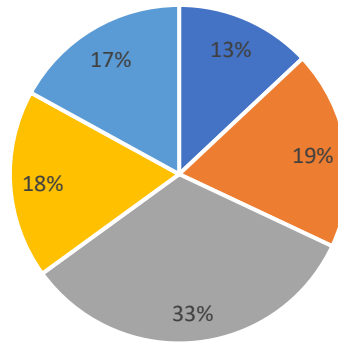


Kemampuan mengelola kelas yang heterogen dalam hal
kemampuan dan minat



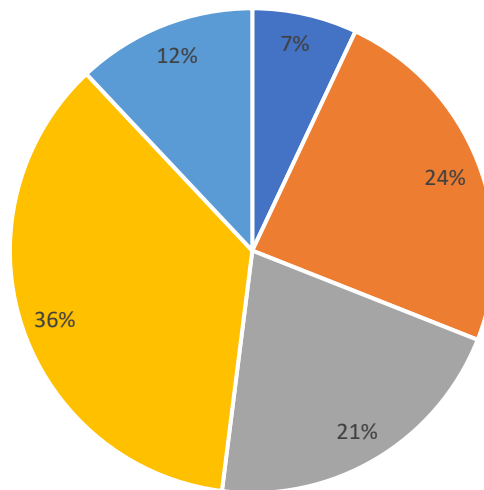
■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Kemampuan mengetahui manfaat utama dari integrasi pembelajaran akademik sosial dan emosional dalam pembelajaran



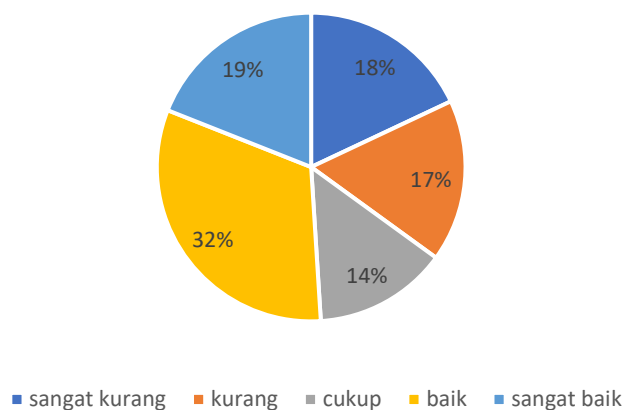
■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Kemampuan untuk mengintegrasikan pembelajaran akademik sosial dan emosional bagi generasi Z

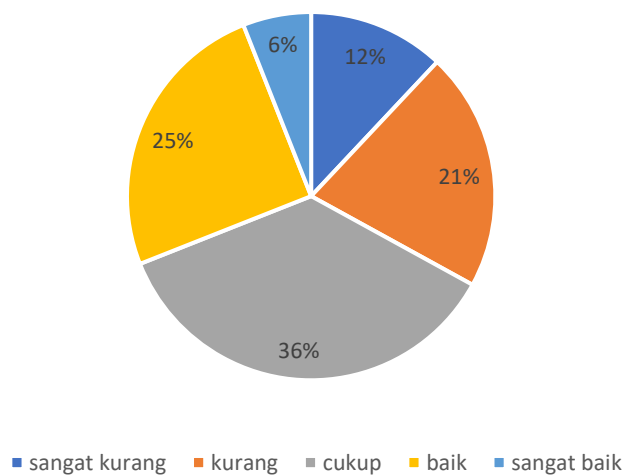


■ sangat kurang ■ kurang ■ cukup ■ baik ■ sangat baik

Calon guru mengetahui pentingnya model pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan pembelajaran akademik sosial dan emosional



calon guru sulit dalam menerapkan model pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran akademik sosial dan emosional



B. Hasil Analisis

Berdasarkan data umpan balik calon guru, berikut analisis rinci tentang kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, serta rekomendasi pelatihan yang penting bagi calon guru:

1. Pemahaman Materi dan Penyajian

- **Kekuatan:** Sebagian besar calon guru menunjukkan pemahaman materi yang baik, dengan 49% dinilai "baik" atau "sangat baik".

- **Area untuk Ditingkatkan:** Kemampuan menyajikan materi dengan menarik dan sesuai dengan minat generasi Z masih rendah; 62% responden menilai kategori ini sebagai "kurang" atau "sangat kurang".
- **Rekomendasi Pelatihan:** Diperlukan pelatihan dalam teknik mengajar yang kreatif dan berbasis teknologi agar materi dapat disampaikan lebih menarik bagi generasi Z.

2. Interaktivitas dan Pengelolaan Kelas

- **Kekuatan:** Dalam aspek pengelolaan kelas dan suasana belajar interaktif, terdapat 44% penilaian positif (baik atau sangat baik).
- **Area untuk Ditingkatkan:** 45% responden menilai kemampuan calon guru dalam menciptakan suasana belajar interaktif dan kolaboratif sebagai "kurang" atau "sangat kurang".
- **Rekomendasi Pelatihan:** Calon guru dapat diuntungkan dengan pelatihan dalam strategi pengelolaan kelas yang mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi, seperti teknik belajar berbasis proyek atau diskusi kelompok yang relevan bagi generasi Z.

3. Penggunaan Teknologi Digital dan Media Pembelajaran

- **Kekuatan:** Sebagian besar calon guru sudah cukup baik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital; 61% dinilai "cukup" atau lebih baik.
- **Area untuk Ditingkatkan:** Penggunaan media digital untuk pembelajaran efektif memerlukan peningkatan, dengan 35% "kurang" dan 23% "sangat kurang".
- **Rekomendasi Pelatihan:** Pelatihan intensif dalam penggunaan teknologi digital dan berbagai platform pembelajaran online untuk meningkatkan keterampilan mengajar digital sangat direkomendasikan.

4. Kemampuan Asesmen dan Pemberian Umpan Balik

- **Kekuatan:** Asesmen "for learning" memiliki 40% penilaian positif, namun terdapat ketimpangan pada asesmen "as learning" dan "of learning" dengan penilaian tinggi pada kategori "kurang" atau "sangat kurang".
- **Area untuk Ditingkatkan:** Pemberian umpan balik konstruktif masih perlu diperbaiki; 39% menganggapnya "kurang" atau "sangat kurang".
- **Rekomendasi Pelatihan:** Pelatihan dalam metode asesmen formatif dan cara memberikan umpan balik yang efektif akan membantu calon guru untuk lebih memahami peran asesmen dalam pembelajaran generasi Z.

5. Kemampuan Manajemen Emosional dan Sosial-Emosional

- **Kekuatan:** Sebagian besar calon guru dinilai cukup atau lebih baik dalam pengelolaan emosi (60%) dan membangun hubungan baik dengan siswa (52%).
- **Area untuk Ditingkatkan:** Ada 40% penilaian "kurang" atau "sangat kurang" dalam kemampuan memahami dan merespons kebutuhan emosional siswa generasi Z.
- **Rekomendasi Pelatihan:** Pelatihan dalam keterampilan sosial-emosional dan cara berkomunikasi efektif untuk membangun hubungan baik dan profesional dengan siswa.

6. Peran Sebagai Mentor dan Role Model bagi Siswa Generasi Z

- **Kekuatan:** Sebagian calon guru berhasil menjadi mentor dalam pengembangan diri dan karier siswa (45% dinilai "baik" atau lebih baik).
- **Area untuk Ditingkatkan:** Sebanyak 38% menilai calon guru kurang sebagai role model terutama dalam penggunaan media sosial secara bertanggung jawab.
- **Rekomendasi Pelatihan:** Meningkatkan pemahaman calon guru akan perannya sebagai panutan dalam penggunaan teknologi dan media sosial, sehingga mampu memberikan teladan yang positif.

7. Keterampilan Mengintegrasikan Pembelajaran Sosial-Emosional (SEL)

- **Kekuatan:** Calon guru menunjukkan antusiasme terhadap integrasi SEL, dan sekitar 50% telah menunjukkan penilaian "cukup" atau lebih baik.
- **Area untuk Ditingkatkan:** Beberapa keterampilan praktis dalam penerapan SEL masih kurang, dengan hampir 40% menilai keterampilan ini "kurang".
- **Rekomendasi Pelatihan:** Pemahaman dan keterampilan praktis dalam pembelajaran akademik, sosial, dan emosional perlu diperkuat, dengan fokus pada integrasi SEL yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan dan Rekomendasi Umum:

- **Fokus Pelatihan:** Integrasi teknologi dalam pembelajaran, teknik penyampaian yang menarik, metode asesmen modern, pengelolaan kelas yang adaptif, dan peningkatan kemampuan komunikasi dan umpan balik efektif.
- **Perlunya Pendekatan Praktis:** Pelatihan sebaiknya mencakup sesi-sesi praktis seperti simulasi kelas, penggunaan alat digital interaktif, dan studi

kasus untuk mengatasi berbagai skenario tantangan yang dihadapi dalam pengajaran generasi Z.

- **Penguatan Soft Skills:** Pengembangan keterampilan komunikasi, pengelolaan emosi, dan kemampuan dalam membangun hubungan baik sangat krusial agar calon guru dapat menjadi mentor yang ideal bagi siswa generasi Z.

Untuk memenuhi *knowledge-based of teaching* dan aspek *social-emotional and character* bagi calon guru, data yang sudah ada memberikan banyak informasi tentang kompetensi teknis dan perilaku calon guru. Namun, ada beberapa aspek penting yang perlu ditambahkan atau diperinci dalam data untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai kesiapan dan kompetensi calon guru. Berikut ini adalah rekomendasi untuk aspek tambahan yang perlu diukur:

1. Data Tentang Pemahaman Pedagogi dan Strategi Mengajar Berbasis Penelitian

- **Rincian:** Memahami *knowledge-based of teaching* mencakup pemahaman mendalam tentang pedagogi berbasis penelitian dan teori pendidikan. Data tambahan sebaiknya mencakup pemahaman calon guru tentang:
 - Prinsip-prinsip dasar pedagogi, seperti *constructivism*, *behaviorism*, dan *cognitive learning theory*.
 - Penggunaan pendekatan berbasis bukti dalam merancang pembelajaran.
- **Pertanyaan yang Dapat Ditambahkan:**
 - Sejauh mana calon guru memahami berbagai teori belajar dan bagaimana mereka menerapkannya dalam pembelajaran?
 - Bagaimana calon guru merencanakan pembelajaran berbasis data yang berpusat pada siswa?

2. Data Tentang Penerapan Diferensiasi dan Adaptasi Pembelajaran

- **Rincian:** Mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan beragam kebutuhan siswa adalah komponen utama dari *knowledge-based of teaching*.
- **Pertanyaan yang Dapat Ditambahkan:**
 - Sejauh mana calon guru mampu menyesuaikan materi dan metode pengajaran untuk berbagai gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa?
 - Bagaimana calon guru merancang kegiatan pembelajaran yang inklusif dan mendorong keterlibatan semua siswa?

3. Pengetahuan dan Keterampilan dalam Menggunakan Data untuk Memonitor Kemajuan Siswa

- **Rincian:** Menguasai kemampuan untuk menggunakan data dalam menganalisis perkembangan belajar siswa penting dalam *knowledge-based of teaching*. Calon guru perlu mampu melakukan refleksi berdasarkan data untuk mengidentifikasi kekuatan dan kebutuhan siswa.
- **Pertanyaan yang Dapat Ditambahkan:**
 - Bagaimana calon guru menggunakan data (hasil tes, observasi, dll.) untuk merencanakan kegiatan pembelajaran?
 - Sejauh mana calon guru mampu mengembangkan program belajar individual berdasarkan data?

4. Pengukuran Keterampilan Sosial-Emosional dalam Pengelolaan Diri dan Hubungan Sosial

- **Rincian:** Selain keterampilan mengelola emosi, penting untuk memahami bagaimana calon guru mengelola konflik, berkomunikasi secara asertif, dan menunjukkan empati.
- **Pertanyaan yang Dapat Ditambahkan:**
 - Bagaimana calon guru menangani konflik atau perbedaan pendapat di kelas?
 - Sejauh mana calon guru mempraktikkan empati dan kepekaan terhadap kebutuhan emosional siswa?

5. Kesiapan dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dan Soft Skills dalam Kurikulum

- **Rincian:** Data ini dapat mencakup pemahaman calon guru tentang pentingnya nilai-nilai karakter dalam pendidikan dan keterampilan hidup yang perlu diajarkan.
- **Pertanyaan yang Dapat Ditambahkan:**
 - Bagaimana calon guru mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti integritas, rasa tanggung jawab, dan kerja sama dalam pembelajaran sehari-hari?
 - Apa saja strategi atau kegiatan yang calon guru gunakan untuk mengembangkan keterampilan soft skills siswa, seperti pemecahan masalah dan berpikir kritis?

6. Pengukuran Pemahaman dan Keterampilan dalam Self-Care dan Well-Being Guru

- **Rincian:** Seorang calon guru yang efektif dalam bidang sosial-emosional juga harus mampu menjaga kesejahteraan dirinya sendiri.
- **Pertanyaan yang Dapat Ditambahkan:**
 - Bagaimana calon guru mengelola stres dan menjaga kesejahteraan mental?

- Apa pendekatan yang mereka gunakan untuk mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi?

7. Kemampuan Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas Sekolah

- **Rincian:** Pendidikan karakter dan sosial-emosional memerlukan kolaborasi erat dengan orang tua dan masyarakat. Data tambahan mengenai kolaborasi ini akan memberikan gambaran lebih jelas tentang kesiapan calon guru dalam mendukung karakter dan perkembangan sosial-emosional siswa.
- **Pertanyaan yang Dapat Ditambahkan:**
 - Seberapa sering dan dalam konteks apa calon guru berkomunikasi dengan orang tua tentang perkembangan siswa?
 - Bagaimana calon guru bekerja sama dengan staf sekolah atau komunitas untuk mendukung pembelajaran siswa?

8. Pengukuran Sikap dan Komitmen terhadap Pengembangan Profesional Berkelanjutan

- **Rincian:** Sikap positif terhadap pengembangan profesional mencerminkan komitmen calon guru untuk terus belajar dan beradaptasi.
- **Pertanyaan yang Dapat Ditambahkan:**
 - Bagaimana calon guru mengevaluasi dan memperbaiki praktik mengajar mereka secara berkelanjutan?
 - Sejauh mana calon guru terlibat dalam pelatihan profesional atau kegiatan pengembangan diri?

Untuk memenuhi standar dari Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning (CASEL) yang berfokus pada pembelajaran akademik, sosial, dan emosional (SEL), data yang tersedia masih memerlukan pengayaan agar mampu mengevaluasi dan meningkatkan aspek pembelajaran sosial-emosional calon guru secara lebih holistik. Berikut adalah beberapa area tambahan dan elemen data yang relevan berdasarkan kerangka CASEL, yang dapat membantu memenuhi *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character development* bagi mahasiswa calon guru.

1. Pengukuran Kompetensi Sosial-Emosional Berdasarkan 5 Pilar CASEL

CASEL mengidentifikasi lima kompetensi inti yang esensial dalam pengembangan SEL: *self-awareness*, *self-management*, *social awareness*, *relationship skills*, dan *responsible decision-making*. Untuk menilai kesiapan calon guru dalam mengajarkan dan memodelkan kompetensi ini, penting untuk menambahkan data dalam setiap pilar berikut.

- **Self-Awareness (Kesadaran Diri)**

- **Tambahan Data:** Calon guru perlu dinilai dalam kemampuannya untuk mengidentifikasi emosi, nilai-nilai, dan kekuatan diri sendiri.
- **Contoh Pertanyaan:** Sejauh mana calon guru menyadari emosi dan motivasi mereka sendiri ketika mengajar? Bagaimana mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pribadi yang relevan dengan pengajaran?
- **Self-Management (Manajemen Diri)**
 - **Tambahan Data:** Pengelolaan stres, ketahanan, serta kemampuan beradaptasi sangat penting. Data tambahan dapat mengevaluasi sejauh mana calon guru mampu mengatur emosi dan tujuan pribadi dalam pengajaran.
 - **Contoh Pertanyaan:** Bagaimana calon guru mengelola stres dalam situasi yang menantang di kelas? Bagaimana mereka menetapkan dan mengerjakan tujuan pribadi dalam mengajar?
- **Social Awareness (Kesadaran Sosial)**
 - **Tambahan Data:** Kemampuan memahami perspektif siswa, serta kepekaan terhadap latar belakang sosial-budaya yang beragam sangat penting.
 - **Contoh Pertanyaan:** Seberapa baik calon guru memahami perbedaan budaya dan latar belakang siswa? Bagaimana mereka menunjukkan empati dan respons terhadap kebutuhan siswa yang berbeda?
- **Relationship Skills (Keterampilan Relasional)**
 - **Tambahan Data:** Kemampuan untuk membina hubungan positif, bekerja sama, dan mengelola konflik perlu diperhatikan.
 - **Contoh Pertanyaan:** Bagaimana calon guru membina hubungan dengan siswa dan rekan kerja? Bagaimana mereka menangani dan menyelesaikan konflik di lingkungan sekolah?
- **Responsible Decision-Making (Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab)**
 - **Tambahan Data:** Evaluasi pada aspek ini dapat mengukur kemampuan calon guru dalam membuat keputusan etis dan analitis di kelas.
 - **Contoh Pertanyaan:** Bagaimana calon guru membuat keputusan yang berlandaskan etika dalam situasi sulit di kelas? Sejauh mana mereka mempertimbangkan dampak keputusan mereka pada siswa?

2. Pengukuran Integrasi SEL dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain kompetensi pribadi, penting juga untuk mengukur bagaimana calon guru mengintegrasikan SEL dalam kegiatan belajar-mengajar secara konsisten.

- **Tambahan Data:** Evaluasi dapat menilai bagaimana calon guru merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan SEL.
- **Contoh Pertanyaan:** Apakah calon guru memiliki rencana pelajaran yang mencakup tujuan SEL? Bagaimana mereka melibatkan siswa dalam aktivitas yang mendukung kompetensi sosial-emosional?

3. Pengukuran Strategi Pemberian Umpan Balik yang Mendukung SEL

CASEL menekankan pentingnya umpan balik konstruktif dalam membangun kompetensi SEL. Umpan balik yang mendukung SEL biasanya fokus pada pengembangan keterampilan interpersonal dan intrapersonal siswa, bukan hanya akademik.

- **Tambahan Data:** Tambahkan evaluasi untuk mengukur sejauh mana calon guru memberikan umpan balik yang positif, suportif, dan berfokus pada pengembangan keterampilan SEL siswa.
- **Contoh Pertanyaan:** Sejauh mana umpan balik yang diberikan calon guru membantu siswa dalam mengelola emosi, meningkatkan keterampilan sosial, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab?

4. Pengukuran Kesiapan dalam Membina Lingkungan Belajar yang Aman dan Inklusif

Lingkungan belajar yang aman dan inklusif adalah kunci dalam SEL. Data ini perlu menunjukkan kemampuan calon guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang mendukung keamanan emosional siswa dan memberikan rasa inklusi.

- **Tambahan Data:** Evaluasi ini dapat mencakup kemampuan calon guru dalam menerapkan aturan kelas yang adil, merespons kebutuhan emosional siswa, dan mendukung keragaman.
- **Contoh Pertanyaan:** Bagaimana calon guru memastikan bahwa semua siswa merasa didukung dan diterima di kelas? Apa saja strategi yang mereka gunakan untuk mengelola dinamika kelas yang beragam?

5. Pengukuran Refleksi Diri dan Pengembangan Berkelanjutan dalam SEL

Untuk memenuhi standar CASEL, refleksi diri pada kompetensi SEL dan komitmen untuk pengembangan berkelanjutan sangat penting. Ini mencakup bagaimana calon guru mengevaluasi kinerja mereka sendiri dan merencanakan perbaikan dalam aspek SEL.

- **Tambahan Data:** Data ini dapat mencakup frekuensi refleksi diri calon guru dan bagaimana mereka mengidentifikasi area pengembangan pribadi dalam hal SEL.
- **Contoh Pertanyaan:** Bagaimana calon guru mengevaluasi keberhasilan mereka dalam mengajarkan SEL? Apa langkah yang mereka ambil untuk terus meningkatkan keterampilan sosial-emosional mereka?

6. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas Sekolah dalam Mendukung SEL

CASEL mengakui pentingnya keterlibatan keluarga dan komunitas dalam mendukung perkembangan SEL siswa. Evaluasi tambahan ini akan menunjukkan kesiapan calon guru dalam bekerja sama dengan orang tua dan komunitas.

- **Tambahan Data:** Data ini dapat mencakup seberapa sering dan dalam konteks apa calon guru berkolaborasi dengan keluarga dan komunitas untuk mendukung SEL siswa.
- **Contoh Pertanyaan:** Sejauh mana calon guru melibatkan orang tua dalam kegiatan yang mendukung perkembangan sosial-emosional siswa? Apa saja langkah yang mereka ambil untuk melibatkan komunitas dalam pengembangan SEL?

Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam aspek *knowledge-based of teaching* dan *social-emotional and character development*, diperlukan model pelatihan yang holistik dan berkesinambungan. Berikut adalah beberapa model yang direkomendasikan untuk mencapai pengembangan kompetensi yang maksimal dalam dua area penting ini:

1. Model Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi

Model ini menggabungkan pelatihan teori, praktik, dan umpan balik dalam satu kerangka kerja. Berbasis kompetensi berarti pelatihan difokuskan pada keterampilan dan pengetahuan spesifik yang ingin dicapai.

- **Komponen Utama:**
 - **Pembelajaran Teori Terfokus:** Menyediakan pemahaman mendalam tentang teori pembelajaran (misalnya, konstruktivisme, pendekatan pembelajaran berbasis bukti, dll.) dan teori pengembangan sosial-emosional seperti CASEL.
 - **Simulasi dan Studi Kasus:** Simulasi kelas dan studi kasus dapat digunakan untuk mempraktikkan pengelolaan kelas, teknik diferensiasi pembelajaran, serta strategi pengajaran yang mendukung SEL.
 - **Umpan Balik dan Refleksi:** Setiap guru menerima umpan balik dari instruktur atau mentor, diikuti oleh sesi refleksi untuk memperbaiki praktik pengajaran dan membangun pemahaman lebih mendalam.
- **Keunggulan:** Guru memiliki kesempatan untuk belajar, menerapkan, dan mengevaluasi keterampilan secara langsung, sehingga pembelajaran lebih mendalam dan relevan.

2. Model Pembelajaran Berbasis Kolaborasi (Collaborative Learning Model)

Kolaborasi memungkinkan guru belajar dari rekan sejawat serta meningkatkan pemahaman sosial-emosional dalam konteks nyata. Model ini memanfaatkan kelompok belajar, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif.

- **Komponen Utama:**

- **Komunitas Praktik (Community of Practice):** Kelompok guru berkumpul secara rutin untuk berbagi pengalaman, memecahkan masalah, dan mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi di kelas.
- **Mentoring dan Coaching:** Setiap guru berpasangan dengan mentor yang lebih berpengalaman untuk bimbingan satu-satu, baik dalam aspek akademik maupun sosial-emosional.
- **Diskusi Kasus Nyata:** Guru berdiskusi dan mengevaluasi pendekatan yang mereka terapkan untuk mengembangkan keterampilan sosial-emosional dan pengetahuan berbasis pengajaran di kelas.

- **Keunggulan:** Kolaborasi memungkinkan adanya dukungan dari sejawat dan mentor yang memperkaya wawasan serta membangun keterampilan interpersonal guru.

3. Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning Model)

Model ini berfokus pada pembelajaran langsung melalui pengalaman nyata di kelas. Guru mengajukan rencana tindakan, melaksanakannya, dan melakukan refleksi untuk mendapatkan wawasan dari pengalaman.

- **Komponen Utama:**

- **Laboratorium Pembelajaran Sosial-Emosional:** Membentuk laboratorium praktik di mana guru dapat mencoba strategi pengajaran baru untuk mengembangkan kompetensi sosial-emosional siswa dan menerima umpan balik segera.
- **Praktik Mengajar yang Ditargetkan:** Guru menetapkan tujuan yang spesifik untuk masing-masing kompetensi, seperti membangun relasi atau memberikan umpan balik, dan mengukur keberhasilan dari pengalaman tersebut.
- **Refleksi Terstruktur:** Guru melakukan refleksi mandiri atau dengan kelompok kecil untuk menganalisis efektivitas metode yang mereka terapkan dalam pengajaran.

- **Keunggulan:** Guru mendapatkan wawasan yang kaya dari pengalaman nyata, yang memperkuat keterampilan pengajaran dan pengelolaan sosial-emosional.

4. Model Pembelajaran Berkelanjutan dengan Fokus Pengembangan Profesional (Continuous Professional Development Model)

Pelatihan ini berkelanjutan, berfokus pada peningkatan kompetensi secara bertahap, dan dipersonalisasi sesuai kebutuhan guru.

- **Komponen Utama:**

- **Rencana Pengembangan Profesional Pribadi (Individual Development Plan):** Setiap guru menyusun rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan mereka, baik dalam aspek pengetahuan akademik maupun sosial-emosional.
- **Lokakarya Berkala dan Sesi Pengayaan:** Menyelenggarakan sesi pelatihan dan lokakarya berkala yang membahas topik-topik relevan, seperti teknik pengajaran kreatif dan pengelolaan emosi.
- **Penggunaan Teknologi untuk Pelatihan Mandiri:** Menggunakan platform e-learning di mana guru bisa mengakses modul pembelajaran, video, dan bacaan tambahan secara mandiri.

- **Keunggulan:** Pendekatan ini memungkinkan guru untuk berkembang sesuai kebutuhan individual, dengan akses berkelanjutan pada sumber daya yang relevan.

5. Model Pembelajaran Berbasis Observasi dan Refleksi (Observation and Reflection Model)

Observasi dan refleksi merupakan metode efektif untuk pengembangan keterampilan karena memberikan wawasan objektif melalui pengamatan kegiatan di kelas.

- **Komponen Utama:**

- **Observasi Peer Teaching:** Guru mengamati praktik mengajar sejawat atau diobservasi oleh rekan sejawat. Observasi ini dapat berfokus pada teknik pengajaran atau penerapan kompetensi sosial-emosional.
- **Jurnal Refleksi Mingguan:** Guru merefleksikan hasil observasi dan pengalaman mengajar dalam jurnal pribadi yang mengidentifikasi area kekuatan dan area untuk perbaikan.
- **Sesi Diskusi Reflektif:** Diskusi kelompok setelah observasi untuk membahas praktik yang paling efektif serta strategi yang dapat diimplementasikan bersama.

- **Keunggulan:** Guru mendapatkan wawasan dari perspektif eksternal, yang memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka berdasarkan praktik nyata.

Kesimpulan Model Terbaik: Model Pelatihan Terintegrasi dan Berkelanjutan

Menggabungkan beberapa elemen dari setiap model di atas akan memberikan hasil yang optimal.

- **Rencana Ideal:** Program pelatihan yang terstruktur namun fleksibel, dengan elemen berikut:
 - Sesi teori dan praktik dalam modul-modul yang dapat diakses secara berkelanjutan.

- Kolaborasi dengan sejawat melalui diskusi, observasi, dan refleksi.
- Pendampingan mentor untuk memberikan umpan balik personal.
- Fasilitas laboratorium atau simulasi untuk menguji strategi sosial-emosional.
- Penilaian berkelanjutan yang memandu pengembangan individual secara bertahap.

Rekomendasi untuk Implementasi:

1. **Manfaatkan Teknologi Digital:** Platform e-learning atau aplikasi khusus yang menawarkan akses pada modul-modul pembelajaran berbasis kompetensi.
2. **Bentuk Komunitas Praktik Guru:** Buat kelompok kecil untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan memberi dukungan dalam penerapan pembelajaran berbasis SEL.
3. **Evaluasi dan Refleksi Berkelanjutan:** Setiap guru melaporkan perkembangan dan menerima umpan balik dalam sesi berkala.

Model pelatihan yang terintegrasi dengan elemen-elemen di atas akan membantu guru mengembangkan keterampilan sosial-emosional dan akademik mereka, yang pada gilirannya mendukung kebutuhan siswa dalam lingkungan pembelajaran yang holistik dan berpusat pada pengembangan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. P. L. Tan, S. S. Choo, T. Kang, and G. A. D. Liem, 'Educating for twenty-first century competencies and future-ready learners: research perspectives from Singapore', *Asia Pacific Journal of Education*, vol. 37, no. 4. Routledge, pp. 425–436, Oct. 02, 2017. doi: 10.1080/02188791.2017.1405475.

- [2] S.-S. Lee, D. Hung, and L. Woon Teh, 'Moving Singapore from great to excellent: How educational research informs this shift', 2013. [Online]. Available: <http://eng.kedi.re.kr>
- [3] M. Q. Patton, E. G. Guba, and Y. S. Lincoln, 'Effective Evaluation: Improving the Usefulness of Evaluation Results Through Responsive and Naturalistic Approaches', *The Journal of Higher Education*, vol. 54, no. 3. p. 339, 1983. doi: 10.2307/1981810.
- [4] L. , G. M. , T. C. , & G. A. Benade, '21st Century Learning in New Zealand: Leadership Insights and Perspectives', *Journal of Educational Leadership Policy and Practice*, vol. 4, pp. 46–60, 2014.
- [5] OECD, *Innovative Learning Environments*. Educational Research and Innovation, OECD Publishing., 2013. doi: <http://dx.doi.org/10.1787/9789264203488-en>.
- [6] Mark Osborne, *modern-learning-environments-v.1*. CORE Education's White Papers, 2013. Accessed: Dec. 08, 2022. [Online]. Available: <http://www.myrossbush.school.nz/uploads/3/8/4/2/38424727/modern-learning-environments-v.1.pdf>
- [7] Rachel. Bolstad, J. Gilbert, Sue. McDowall, and New Zealand. Ministry of Education., *Supporting future-oriented learning & teaching : a New Zealand perspective*. Ministry of Education, 2012.
- [8] OECD and A. Schleicher, 'Social and Emotional Skills', *OECD Edu skills*, no. May, p. 33, 2018, [Online]. Available: [http://www.oecd.org/education/school/UPDATED Social and Emotional Skills - Well-being, connectedness and success.pdf](http://www.oecd.org/education/school/UPDATED%20Social%20and%20Emotional%20Skills%20-%20Well-being,%20connectedness%20and%20success.pdf) (website).pdf
- [9] F. Dolcos, A. D. Iordan, and S. Dolcos, 'Neural correlates of emotion - Cognition interactions: A review of evidence from brain imaging investigations', *Journal of Cognitive Psychology*, vol. 23, no. 6. pp. 669–694, Sep. 2011. doi: 10.1080/20445911.2011.594433.
- [10] P. Smagorinsky, '()', 2013. [Online]. Available: www.marxists.org
- [11] S. J. Schmidt, 'What Does Emotion Have to Do with Learning? Everything!', *Journal of Food Science Education*, vol. 16, no. 3. Blackwell Publishing Ltd, pp. 64–66, Jul. 01, 2017. doi: 10.1111/1541-4329.12116.
- [12] R. F. Mustafina, M. S. Ilina, and I. A. Shcherbakova, 'Emotions and their effect on learning', *Utopia y Praxis Latinoamericana*, vol. 25, no. Extra 7, pp. 318–324, 2020, doi: 10.5281/zenodo.4009736.
- [13] K. A. Schonert-Reichl, 'Social and Emotional Learning and Teachers', 2017. [Online]. Available: <https://about.jstor.org/terms>

- [14] J. M. Kuboja and B. M. Ngussa, 'Affective Learning and Cognitive Skills Improvement: Experience of Selected Schools in Arusha, Tanzania', *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, vol. 4, no. 2, Jul. 2015, doi: 10.6007/ijarped/v4-i2/1727.
- [15] T. , S. M. A. , Š. S. N. Farnell, 'The impact of COVID-19 on higher education: a review of emerging evidence', 2021. doi: 10.2766/916313.
- [16] G. Srivastava, 'Importance of social emotional learning during the COVID-19 pandemic in IB Community Stories, IB Community Stories, Teacher stories Garima Srivastava, IB teacher at Pathways School Noida in India talks about the significance of social-emotional learning (SEL) and its impact on IB Students amidst the pandemic', 2020. [Online]. Available: <https://blogs.ibo.org/blog/2020/07/17/importance-of-social-emotional-learning-during-covid-19-pandemic/>
- [17] Y.-J. Lan, K. Chia-Ling Gupta, T.-Y. Huang, S. Chelliah, and J. Michael Spector, 'International Forum of Educational Technology & Society Organizing and Hosting Virtual PPTTELL 2020 During the COVID 19 Pandemic', *Technology & Society*, vol. 24, no. 1, pp. 64–74, 2021, doi: 10.2307/26977857.
- [18] R. M. Klassen *et al.*, 'National context and teacher characteristics: Exploring the critical non-cognitive attributes of novice teachers in four countries', *Teach Teach Educ*, vol. 72, pp. 64–74, May 2018, doi: 10.1016/j.tate.2018.03.001.
- [19] M. Sellars *et al.*, 'Conversations on critical thinking: Can critical thinking find its way forward as the skill set and mindset of the century?', *Educ Sci (Basel)*, vol. 8, no. 4, Dec. 2018, doi: 10.3390/educsci8040205.
- [20] R. Metruk, 'Qualities of a good and effective teacher: Slovak EFL pre-service and in-service teachers' perspectives', *Journal of Language and Education*, vol. 6, no. 3, pp. 80–93, Sep. 2020, doi: 10.17323/jle.2020.10593.
- [21] N. Bavarian *et al.*, 'Using social-emotional and character development to improve academic outcomes: A matched-pair, cluster-randomized controlled trial in low-income, urban schools', *Journal of School Health*, vol. 83, no. 11, pp. 771–779, Nov. 2013, doi: 10.1111/josh.12093.
- [22] M. MacDonnell, K. McClain, A. Ganguli, and M. J. Elias, 'It's Not All or Nothing: Exploring the Impact of a Social-Emotional and Character Development Intervention in the Middle Grades', *RMLE Online*, vol. 44, no. 2, pp. 1–15, 2021, doi: 10.1080/19404476.2020.1868226.
- [23] W. H. Jeynes, 'A Meta-Analysis on the Relationship Between Character Education and Student Achievement and Behavioral Outcomes', *Educ*

Urban Soc, vol. 51, no. 1, pp. 33–71, Jan. 2019, doi: 10.1177/0013124517747681.

- [24] C. Cefai, P. A. Bartolo, V. Cavioni, and P. Downes, ‘Strengthening Social and Emotional Education as a Core Curriculum Area across the EU. A review of the international evidence Inclusive Early Childhood Education Project View project SEEVAl-Social and emotional education-Building inclusive schools and own’, 2018, doi: 10.2766/664439.
- [25] D. J. Schonfeld *et al.*, ‘Cluster-randomized trial demonstrating impact on academic achievement of elementary social-emotional learning’, *School Psychology Quarterly*, vol. 30, no. 3, pp. 406–420, Sep. 2015, doi: 10.1037/spq0000099.
- [26] T. J. Kautz James Heckman Ron Diris Bas ter Weel Lex Borghans *et al.*, ‘NBER WORKING PAPER SERIES FOSTERING AND MEASURING SKILLS: IMPROVING COGNITIVE AND NON-COGNITIVE SKILLS TO PROMOTE LIFETIME SUCCESS’, 2014. [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w20749>
- [27] D. J. Deming, ‘The growing importance of social skills in the labor market’, *Quarterly Journal of Economics*, vol. 132, no. 4, pp. 1593–1640, 2017, doi: 10.1093/qje/qjx022.
- [28] S. Sahranavard, M. R. Miri, and H. Salehiniya, ‘The relationship between self-regulation and educational performance in students.’, *J Educ Health Promot*, vol. 7, p. 154, 2018, doi: 10.4103/jehp.jehp_93_18.
- [29] J. A. Durlak, C. E. Domitrovich, R. P. Weissberg, and T. P. Gullotta, *Handbook of social and emotional learning : research and practice*. 2016. [Online]. Available: <https://www.edutopia.org/blog/why-sel-essential-for-students-weissberg-durlak-domitrovich-gullotta>
- [30] D. Blyth, R. P. Weissberg, and J. Durlak, ‘Applied social and emotional learning (SEL) research that fosters quality practice at scale’, *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, vol. 12, no. 1, pp. 4–6, 2019, doi: 10.1108/jrit-02-2019-0041.
- [31] CASEL, ‘Effective Social and Emotional Learning Programs’, 2013.
- [32] P. T. K. M. Ross, ‘Social and Emotional Learning in Adolescence: Testing the CASEL Model in a Normative Sample’, *J Early Adolesc*, vol. 38, no. 8, pp. 1170–1199, 2017.
- [33] D. J. Deming, ‘The growing importance of social skills in the labor market’, *Quarterly Journal of Economics*, vol. 132, no. 4, pp. 1593–1640, 2017, doi: 10.1093/qje/qjx022.

- [34] Roger Weissberg, 'Why Social and Emotional Learning Is Essential for Students', edutopia .
- [35] Patricia F. Waller, 'The Education of Intellect: Intellectual Skills', *The Bulletin of the National Association of Secondary School Principals*, vol. 56, no. 336, pp. 63–96, 1969.
- [36] J. Baehr, 'Is intellectual character growth a realistic educational aim?', *J Moral Educ*, vol. 45, no. 2, pp. 117–131, Apr. 2016, doi: 10.1080/03057240.2016.1174676.
- [37] D.-S. Kim and C. Eunyoung Hong, 'Social and emotional learning in a classroom: Language arts and Social and emotional learning in a classroom: Language arts and literacy teachers' perceptions and practices in South Korea and literacy teachers' perceptions and practices in South Korea and the United States the United States Social and Emotional Learning in a Classroom: Language Arts and Literacy Teachers' Perceptions and Practices in South Korea and the United States', 2019.
- [38] S. Oliveira, M. S. Roberto, N. S. Pereira, A. Marques-Pinto, and A. M. Veiga-Simão, 'Impacts of Social and Emotional Learning Interventions for Teachers on Teachers' Outcomes: A Systematic Review With Meta-Analysis', *Frontiers in Psychology*, vol. 12. Frontiers Media S.A., Jul. 01, 2021. doi: 10.3389/fpsyg.2021.677217.
- [39] A. M. Cristóvão, A. A. Candeias, and J. L. Verdasca, 'Development of Socio-Emotional and Creative Skills in Primary Education: Teachers' Perceptions About the Gulbenkian XXI School Learning Communities Project', *Front Educ (Lausanne)*, vol. 4, Jan. 2020, doi: 10.3389/educ.2019.00160.
- [40] C. Folsom, 'Teaching for intellectual and emotional learning (TIEL): Bringing thinking and moral-ethical learning into classrooms', in *Morality, Ethics, and Gifted Minds*, Springer US, 2009, pp. 285–300. doi: 10.1007/978-0-387-89368-6_21.
- [41] K. L. Kaspar and S. L. Massey, 'Implementing Social-Emotional Learning in the Elementary Classroom', *Early Child Educ J*, 2022, doi: 10.1007/s10643-022-01324-3.
- [42] P. Greenfield, L. Nucci, G. Saxe, and E. Turiel, *Culture, Thought and Development*, vol. null. in null, vol. null. 2000.
- [43] K. M. Ross and P. Tolan, 'Social and Emotional Learning in Adolescence: Testing the CASEL Model in a Normative Sample', *Journal of Early Adolescence*, vol. 38, no. 8, pp. 1170–1199, 2018, doi: 10.1177/0272431617725198.

- [44] S. M. Jones, S. P. Barnes, R. Bailey, and E. J. Doolittle, 'Promoting Social and Emotional Competencies in Elementary School', 2017.
- [45] R. P. Corcoran, A. C. K. Cheung, E. Kim, and C. Xie, 'Effective universal school-based social and emotional learning programs for improving academic achievement: A systematic review and meta-analysis of 50 years of research', *Educational Research Review*, vol. 25, pp. 56–72, Nov. 2018, doi: 10.1016/J.EDUREV.2017.12.001.
- [46] J. A. Durlak, R. P. Weissberg, A. B. Dymnicki, R. D. Taylor, and K. B. Schellinger, 'The Impact of Enhancing Students' Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions', *Child Development*, vol. 82, no. 1, pp. 405–432, 2011, doi: 10.1111/j.1467-8624.2010.01564.x.
- [47] H. Korpershoek, T. Harms, H. de Boer, M. van Kuijk, and S. Doolaard, 'A Meta-Analysis of the Effects of Classroom Management Strategies and Classroom Management Programs on Students' Academic, Behavioral, Emotional, and Motivational Outcomes', *Review of Educational Research*, vol. 86, no. 3, pp. 643–680, 2016, doi: 10.3102/0034654315626799.
- [48] M. SKLAD, R. DIEKSTRA, M. D. E. RITTER, J. BEN, and C. GRAVESTIJN, 'Effectiveness of school-based universal social, emotional, and behavioral programs: Do they enhance students' development in the area of skill, behavior, and adjustment?', *Psychology in the Schools*, vol. 49, no. 9, pp. 892–909, 2012, doi: <https://doi.org/10.1002/pits.21641>.
- [49] M. Wigelsworth *et al.*, 'The impact of trial stage, developer involvement and international transferability on universal social and emotional learning programme outcomes: a meta-analysis', *Cambridge Journal of Education*, vol. 46, no. 3, pp. 347–376, 2016, doi: 10.1080/0305764X.2016.1195791.
- [50] A. Lee, R. D. Williams, M. A. Shaw, and Y. Jie, 'First-year students' perspectives on intercultural learning', *Teaching in Higher Education*, vol. 19, no. 5, pp. 543–554, 2014, doi: 10.1080/13562517.2014.880687.
- [51] A. L. Green, S. Ferrante, T. L. Boaz, K. Kutash, and B. Wheeldon-Reece, 'Social and emotional learning during early adolescence: Effectiveness of a classroom-based SEL program for middle school students', *Psychology in the Schools*, vol. 58, no. 6, pp. 1056–1069, 2021, doi: 10.1002/pits.22487.
- [52] I. Arnold, 'John Hattie: Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement', *International Review of Education*, vol. 57, no. 1–2, pp. 219–221, 2011, doi: 10.1007/s11159-011-9198-8.
- [53] Nandini Chatterjee Singh and Anantha Duraiappah, *RETHINKING LEARNING A Review of Social and Emotional Learning for Education Systems*. 2020. [Online]. Available: <http://www.unesco.org/open->

- [54] R. J. Collie, 'Teachers' Social and Emotional Competence: Links with Social and Emotional Learning and Positive Workplace Outcomes', 2017.
- [55] K. A. Schonert-Reichl, 'Social and Emotional Learning and Teachers', 2017. [Online]. Available: www.futureofchildren.org
- [56] H. Usakli and K. Ekici, 'European Journal of Education Studies SCHOOLS AND SOCIAL EMOTIONAL LEARNING', vol. 4, 2018, doi: 10.5281/zenodo.1154919.
- [57] E. Simon, 'Training New Teachers in a Changing World', pp. 883–890, 2016, doi: 10.15405/epsbs.2016.09.110.
- [58] J. Y. Iversen, 'Pre-service teachers' narratives about their lived experience of language', *J Multiling Multicult Dev*, vol. 43, no. 2, pp. 140–153, 2022, doi: 10.1080/01434632.2020.1735400.
- [59] E. Boeriswati, A. R. J. Sengkey, Y. Kamin, F. Arung, H. J. Prayitno, and Syarfuni, 'Development of Teaching Intellectual Social-Emotional Learning Model in Strengthening Pre-Service Teacher', *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, vol. 6, no. 6, pp. 478–487, 2023, [Online]. Available: <https://jrtd.com/index.php/journal/article/view/741>
- [60] K. M. Ross and P. Tolan, 'Social and Emotional Learning in Adolescence: Testing the CASEL Model in a Normative Sample', *Journal of Early Adolescence*, vol. 38, no. 8, pp. 1170–1199, 2018, doi: 10.1177/0272431617725198.
- [61] CASEL, 'Effective Social and Emotional Learning Programs CASEL (Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning)', 2012.
- [62] L. Darling-Hammond, M. E. Hyler, and M. Gardner, 'Effective Teacher Professional Development', 2017.
- [63] M. Rösler, 'The Smagorinsky turbulence model', pp. 1–46, 2015, [Online]. Available: https://www.wias-berlin.de/people/john/BETREUUNG/bachelor_roesler.pdf
- [64] A. Belobrov, 'Theories on Self-Reflection in Education', *The Asian Conference on Education*, 2018.
- [65] P. T. Katherine M. Ross, 'Social and Emotional Learning in Adolescence: Testing the CASEL Model in a Normative Sample', *J Early Adolesc*, vol. 38, no. 8, pp. 1170–1199, Aug. 2017.
- [66] CASEL, 'What Is the CASEL Framework?', <https://casel.org/fundamentals-of-sel/what-is-the-casel-framework/>. Accessed: Nov. 16, 2021. [Online]. Available: <https://casel.org/>

- [67] D. C. Fernández, A. Gómez-Gonçalves, and B. Sánchez-Barbero, 'Effectiveness of Interdisciplinary Instruction in Pre-service Teacher Education for Sustainability: Issues From the Big History and the Study of Climate Change', *Journal of Teacher Education for Sustainability*, vol. 25, no. 1, pp. 5–21, 2023, doi: 10.2478/jtes-2023-0002.
- [68] J. Hepper, 'Making Change Visible-An Explorative Case Study of Dealing with Climate Change Deniers in Forest Education', *Journal of Teacher Education for Sustainability*, vol. 23, no. 1, pp. 58–68, 2021, doi: 10.2478/jtes-2021-0005.
- [69] J. Educators, 'Intensive Training Programme for Pre-Service Teachers : An Intersectionality Perspective of an Israeli Rural Druse Intensive Training Programme for Pre-Service Teachers : Intersectionality Perspective of an Israeli Rural Druse School', vol. 14, no. 6, pp. 45–54, 2023, doi: 10.47750/jett.2023.14.06.005.
- [70] M. Hejji Alanazi, 'A Study of the Pre-Service Trainee Teachers Problems in Designing Lesson Plans', *Arab World English Journal*, vol. 10, no. 1, pp. 166–182, 2019, doi: 10.24093/awej/vol10no1.15.
- [71] O. T. Celik and S. Atik, 'Prospective Teacher Training Program in Turkey: A Meta Synthesis Study', *Journal of Qualitative Research in Education-Egitimde Nitel Arastirmalar Dergisi*, vol. 8, no. 2, pp. 539–564, 2020, doi: 10.14689/issn.2148-.
- [72] W. W. W. Tun and N. N. Nyunt, 'Impact of Teacher Training Programs on Prospective Teachers ' Professional Attitude', vol. 1, no. 6.
- [73] M. Cochran-Smith, 'Studying teacher education what we know and need to know', *J Teach Educ*, vol. 56, no. 4, pp. 301–306, 2005, doi: 10.1177/0022487105280116.
- [74] E. Önder, 'Prospective Teacher Training Program According to Prospective Teachers' Opinions', *Educational Administration: Theory and Practice*, vol. 24, no. 1, pp. 143–189, 2018, doi: 10.14527/kuey.2018.004.
- [75] S. Fritsch *et al.*, 'The impact of university teacher training on prospective teachers' CK and PCK - A comparison between Austria and Germany', *Empirical Research in Vocational Education and Training*, vol. 7, no. 1, pp. 1–20, 2015, doi: 10.1186/s40461-015-0014-8.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Prof. Dr. Endry Boeriswati,
M.Pd.
Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 28 Juni 1961
NIP : 196106281985032001
Telepon Seluler : 081314591749
Email : endry.boeriswati@unj.ac.id
Alamat Rumah : Gading Icon Apartemen
Tower B lantai 7
Jl. PerintisKemerdekaan
Jakarta Timur

Pekerjaan saat ini:
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Jabatan : Dosen
Alamat kantor : Kompleks UNJ Rawamangun Jakarta Timur

PENDIDIKAN

Tahun Masuk	Tahun Lulus	Perguruan Tinggi	Gelar
1996	2001	Universitas Negeri Jakarta	Dr.
1992	1996	IKIP Jakarta	M.Pd.
1980	1984	IKIP Jakarta	Dra.

PENGALAMAN KERJA/PROFESIONAL

Tahun	Instansi/Organisasi/Unit	Jabatan
2021 sekarang	AQAS international accreditation	Panel Expert (Asesor)

2021 sekarang	LAMDIK	Asesor
2023 -	Program Studi Doktor Linguistik Terapan	Koordinator
2019-2021	Universitas Negeri Jakarta	Wakil Direktur Pascasarjana Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Publikasi
2019 - 2019	Prodi Pendidikan Bahasa Program Doktor	Kordinator
2017-2019	UPT Bahasa	Ketua
2017 - sekarang	DRPM DIKTI	Reviwer Nasional Penelitian
2006 - sekarang	BAN PT	Asesor Program Studi dan Perguruan Tinggi
2015-2017	Program Magister Pendidikan Bahasa dan Linguistik Terapan	Sekretaris
2014-2015	Program Doktor dan Magister Pendidikan Dasar	Sekretaris
2010 -2014	Program Pascasarjana UNJ	Sekretaris Bidang Akademik
2001 - 2007	Jurusan Bahasa Indonesia	Ketua Jurusan
1996- 2000	Program Pascasarjana	Staf Direktur
1985-1996	Lembaga Penelitian	Staf Lembaga Penelitian

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun	Organisasi	Jabatan
1995-sekarang	Ikatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (IKAPROBSI)	Ketua Umum
2016 -sekarang	Asosiasi Dosen Republik Indonesia (ADRI)	Ketua bidang
2016 -sekarang	Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI)	anggota
2010sekarang	Association of Education Communication Technology(AECT)	Anggota
1988 -sekarang	Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI)	Anggota

KURSUS PELATIHAN

Tahun	Institusi Penyelenggara	Jenis Kegiatan/Pelatihan
2016	LPDP	Workshop Reviwer

2016	DRPM DIKTI	Sertifikasi Reviuwer Penelitian tingkat Nasional
2008	RELC Singapore	Magang 1 semester Methodology Research of Language Teaching
2006	Universitas Atmajaya Jakarta	Workshop Analisis Data Kualitatif dengan Program N-VIVO
2006	Universitas Pasundan Bandung	Short Course Metodologi Penelitian Alternatif
2006	DPPPM DIKTI	Short Course Metode Penelitian Sosial dan Keagamaan
2002	Prasetia Mulya	Short Course Metode Penelitian Bidang Manajemen

SERTIFIKAT/PENGHARGAAN/TANDA JASA

Tahun	Penghargaan / TandaJasa yang Diterima	Organisasi/Institusi Pemberi Penghargaan/Tanda Jasa
2021	Sertifikat Kompetensi Penulisan Buku Nonfiksi	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
2021	Sertifikasi Kompetensi Asesor Kompetensi	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
2018	Satya Lencana 30 tahun	Presiden
2017	Sertifikasi Reviwer Penelitian Nasional	KHAN
2006	Satya Lencana 20 tahun	Presiden

PUBLIKASI ARTIKEL

No.	Judul	Terbit
1	<u>The analysis model of impolite Indonesian language use</u>	http://lingcure.org/index.php/journal/article/view/1840
2	<u>Systematic Literature Review: Improving Self Regulated Learning Through The Flipped Classroom Model Based on Interactive E-Books</u>	https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2853
3	Teacher's Educational Knowledge Ability to Implement Holistic and Integrated Learning in PAUD Lesson Plan	https://www.al-kindipublisher.com/index.php/jwcep/article/view/3118

4	Languages Acquisition And Teaching In Kelapa Gading – North Jakarta (Case Study Taken At Saint Peter’s Junior High School)	https://journal.uhamka.ac.id/index.php/uicell/article/view/8324
5	The Effectiveness of the Modeling Method in Learning Writing Poetry Skills	https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/3588
6	Comparative Analysis Between Constructivism Methods and Modelling Methods on Skills Write Student Poetry	https://www.atlantispress.com/proceedings/icla-21/125964923
7	The Progress of Speech Production in People with Autism (Case Study on a Girl Named Aliya Salsabila Ramadhani)	https://www.ijmaberjournal.org/index.php/ijmaber/article/view/234
8	Interrelation of Prophetic Educational Values in the Indonesian Language Textbook as Pillars of Positive Politeness and Character Education	https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3937164
9	Madurese Language Syllabus Development as Local Content Using a Content and Language Integrated Learning (CLIL) Approach in Elementary Schools	https://www.proquest.com/docview/2622820168?pq-origsite=gscholar&fromopenview=true
10	Linguistic Creativity of the Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) Students at the Morphological, Syntactic, and Semantic Levels	https://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/7613
11	Kreativitas Sebagai Pemicu Inovasi Kasus Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas	https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/6890
12	Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Melalui Teknik Look And Say	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/article/view/19726
13	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman (Fahmul Qira’ah)	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/article/view/16725
14	Hegemoni Patriarki Publik Terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel “Hanauzumi” Karya Junichi Watanabe	https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/2571
15	Needs of Indonesian Short Story Writing Material: A Case Study of Foreign Students at ACS School Jakarta	https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/2956

16	Similarities and Differences of Honorific Systems Between Indonesian and Korean Languages	https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/2956/1986
17	The Representation Ahok's Leadership Style In <i>The Jakarta Post</i> News: Critical Discourse Analysis	https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/2461
18	Semantic Analysis of Passive Sentence Translation In Novel <i>The Hunger Games: Mockingjay</i> By Suzanne Collins	http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/4097
19	The Formo Of Arguments Using Argument Reconstruction In Online Media Articles	https://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/4322
20	Penilaian Integratif Bahasa Indonesia Berbasis Neuroscience Suatu Tututan Kurikulum 2013	http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/5022
21	The Impact of Perceptions of Policy Dissemination, Communication, and Motivation on National Character Knowledge of Primary School Teachers	https://www.richtmann.org/journal/index.php/jesr/article/view/12401
22	Effectiveness Extending Concept Through Language Activities (ECOLA) Method in Learning Editing Student Scientific Articles	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/13737
23	The Relationship of Achievement Motivation and Critical Thinking with the Ability to Read Comprehension	http://pubs.sciepub.com/education/6/7/17/index.html
24	Needs Analysis of Teaching Materials Poetry Appreciation For Kuningan University Students	https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.12-12-2020.2304981
25	Kepribadian Diri Nyata Dan Diri Ideal Tokoh Utama Pada Novel <i>Gornathoh</i> Karya Radwa Ashour	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/article/view/4289
26	The Effect of You Tube Channel Ania And Elsia on Second Language Acquisition In Early Children	https://multisciencejournal.com/index.php/ijm/article/download/216/166
27	The Effect of Self-Regulation on Narrative Writing Skill	https://www.scitepress.org/Papers/2019/89953/89953.pdf
28	Ability to Teach Indonesian Language in Elementary schools: Comparative Study of Teachers who have taken Professional Education and have not Participated in Professional Teacher Education	https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1214

29	Why Grice's Cooperation Principle Violated? An Indonesian Sociocultural Context	https://www.scitepress.org/Papers/2019/89957/89957.pdf
30	Specific Performance Ability of Elementary School Teacher	https://www.scitepress.org/Papers/2019/89969/89969.pdf
31	Language Politeness: Pragmatic-Sociocultural Perspective	https://www.scitepress.org/Papers/2019/89999/89999.pdf
32	Improving Participation And Learning Outcomes of Dyscalculia Students In Elementary School With The Among Ki Hajar Dewantara System	https://tiikmpublishing.com/proceedings/index.php/icedu/issue/view/74 7th International Conference on Education (ICEDU 2021)
33	A Case Study of The Curriculum 2013 Implementation in The Industrial Revolution 4.0	https://www.scitepress.org/Papers/2019/90025/90025.pdf
34	The Effect Of Teacher Certification On Teaching Ability In Indonesian Language Subjects In Elementary Schools	https://www.scitepress.org/Papers/2019/90342/90342.pdf
35	Improve Indonesian Language Writing Skills using Educational Multimedia Games for Elementary School Students	https://www.scitepress.org/Papers/2019/90343/
36	Development of Scientific-Based Educative Multimedia Games to Improve Indonesian Narrative Writing Skills for Elementary School Students	https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1215
37	Descriptive Analysis of Syllabus and Rejang Language Teaching Materials: Preliminary Study Development of Local Language Teaching	https://www.scitepress.org/Papers/2019/90345/90345.pdf
38	Politeness in Language of Riau Malay Students: A Linguistic Phenomenon	Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol.12 No 13 (2021), 5250-5258. https://www.turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/view/9715/7421
39	<u>The Effectiveness of Multichannel Learning Model at Higher Education</u>	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/704/1/012032/meta
40	E-learning in elementary schools: Educational system change during COVID-19 pandemic	https://www.edscience.ru/jour/article/view/2342

41	The Effectiveness of BIPA Learning Based on Blended MOOCs Learning Model	https://ieeexplore.ieee.org/document/9537070
42	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/2474
43	<u>Keterampilan Membaca Cepat Melalui Metode Resitasi</u>	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5353
44	The Development of Blended Learning Model for Reading Comprehension Learning of BIPA Students in Grade V Elementary School	Ilkogretim Online - Elementary Education Online, Year; Vol 20 (Issue 5): pp. 1155-1164
45	Hegemoni Patriarki Publik Terhadap Tokoh Perempuan Dalam Novel "Hanauzumi" Karya Junichi Watanabe	https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/2571
46	Improving Reading Comprehension Skills of International Elementary School Students through Blended Learning	https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/6045
47	The Relationship of Achievement Motivation and Critical Thinking with the Ability to Read Comprehension	American Journal of Educational Research, 2018, Vol. 6, No. 7, 1005-1008
48	Language Politeness: Pragmatic-Sociocultural Perspective	https://www.scitepress.org/Papers/2019/89999/89999
49	Syntax Device and Unit Disorder in Children with Mental Retardation: A Neurolinguistic Perspective on Language Learning Innovations and Progressive Education	http://journals.ums.ac.id/index.php/ijolae/article/view/11885
50	Language Politeness of Students and Teachers: An Ethnographic Study	https://ejournal.bbg.ac.id/geej/article/view/1063
51	The effect of Anxiety on Narrative Writing Skills	https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ijevs/article/view/2452
52	Android-based games to detect history of radicalism	https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1175/1/012026/meta
53	The Impact of Perceptions of Policy Dissemination, Communication, and Motivation on National Character Knowledge of Primary School Teachers	http://www.richtmann.org/journal/index.php/jesr/article/view/12401

54	Developing an Early Literacy Syllabus of Rejang Language as a Local Content Subject at Elementary Schools	https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/2173
55	Semantic Analysis of Passive Sentence Translation In Novel The Hunger Games: Mockingjay By Suzanne Collins	https://core.ac.uk/download/pdf/287320858
56	Efforts to Increase Creativity in Solving Mathematical Problems Through Scratch Media	https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1879
57	Impact of Work Motivation on Lecturer Performance Through Job Satisfaction at LL2DIKTI Indonesia	https://www.atlantispress.com/proceedings/iconetos-20/125955750
58	The Realization of Students' Polite Rejection Speeches	https://ejournal.bbg.ac.id/geej/article/view/1062
59	The Impact of Computer Assisted Language Learning (CALL) Use of English Vocabulary Enhancement	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/LEEA/article/view/1896
60	A Case Study of Curriculum Implementation and K-13 Challenges in Indonesia	https://ojs.unimal.ac.id/ijevs/article/view/2263
61	Development of Scientific-Based Educative Multimedia Games to Improve Indonesian Narrative Writing Skills for Elementary School Students	https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1215
62	Semantic Analysis of Passive Sentence Translation In Novel The Hunger Games:Mockingjay By Suzanne Collins	http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/4097
63	Analisis Kebutuhan Sinergitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta Pengembangan Pembelajaran	https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingspps/article/view/2987
64	Android-based games to detect history of radicalism	Journal of Physics: Conference Series, Volume 1175 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1175/1/012026
65	Platinum Model In Indonesian Language Learning For Elementary Schools	Advances in Social Science, Education and Humanities Research Atlantis Press

		https://www.atlantis-press.com/proceedings/isseh-18/55915204
66	Hegemoni Patriarki Publik Terhadap Tokoh Perempuan Dalam Novel "Hanauzumi" Karya Junichi Watanabe	http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/2571
67	Peers' Instructional Interactions in Inclusive Classrooms: Slow Learner Students and Typical Students	International Journal of Multidisciplinary and Current Research http://ijmcr.com/wp-content/uploads/2017/08/Paper15904-911
68	Platinum Game for Critical Thinking Assessment through Language for Primary School Students	Conference proceedings. ICT for language learning. 9th edition Florence Italy <i>Conference Proceedings Citation Index</i> by Thomson Reuters (ISI-Clarivate) https://conference.pixel-online.net/ICT4LL/files/ict4ll/ed0009/FP/3091-ICL1960-FP-ICT4LL9 .
69	Model Penumbuhan Karakter melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0	http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/view/1295
70	Needs of Indonesian Short Story Writing Material: A Case Study of Foreign Students At ACS School Jakarta	http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/2956
71	The Form of Arguments Using Argument Reconstruction in Online Media Articles	https://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/4322
72	The Implementing Model of Empowering Eight for Information Literacy	US-China Education Review A 7 p650-661 2012 https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED535495 .
73	Using Sponge Puppet Strategies to Instill Characters through Storytelling to Elementary School Students in Bekasi	2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013) UTM Malaysia https://humanities.utm.my/education/wp-content/uploads/sites/6/2013/11/601

75	The Model of Open – Distance Learning for Teaching Indonesian through Sociocultural Approach and Psychological Aspects to Students of Indonesian for Foreign	International Conference on Innovation in Language Learning Florence Italy https://conference.pixel-online.net/conferences/ICT4LL2011/common/download / Paper_pdf/IBL10-68-FP-Boeriswati-ICT4LL2011
76	The Model of Speaking in Teaching Indonesian to Foreign Speakers Based on Self-Regulated Learning and Anxiety Reduction Approaches	Sino-US English Teaching; May 2012, Vol. 9 Issue 5, p1154
77	Improving Phonemic Awareness Ability of Early Childhood through Mobile Phone	Language & Technology: Computer Assisted Language Learning January 2013 Publisher: Khate Sefid Press Iran, ISBN:97860063116912
78	Preschoolers Creative Speech Strategies	International Conference Education Review Pattaya Thailand
79	Strategi Tuturan Kreatif Anak Prasekolah di Jatibening Bekasi	KIMLI http://a-research.upi.edu/operator/upload/pro_2011_kimli_endry_boeriswati
80	Penguatan Identitas Bangsa melalui Pengajaran Bahasa Indonesia di Luar Negeri	artikulasi, 2011 http://jurnal.upi.edu/artikulasi/view/887/
81	Innovation Performance Improvement For The Momen As A Creative Industry Base Effort To Improve Locality Family Welfare	10th Global Conference on Business & Economics ISBN : 978-0-9830452-1-2

BUKU

No.	Judul	Terbit
1	Bahasa dan Literasi Anak Usia Dini	UNJ Press ISBN 978-623-7518-72-3; 2021
2	Strategi Pembelajaran Bahasa	Kencana: ISBN 978-623-218-768-9; 2021

3	Pembelajaran Menulis Esai Bahasa Inggris	Media Edukasi Indonesia: ISBN 978-623-6889-42-8: 2021
4	Tindak Tutur dan Turunannya	Nurul Al Mubarak Nurul Ilmi: ISBN 978-623-95947-1-8: 2021
5	Filsafat Ilmu	Universitas Terbuka ISBN : 978-602-392-681-7: 2019
6	TANPA KATA	TEMPO PUBLISHING ISBN : 9786025215315:2018
7	Cerdas Berbahasa: Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi	Yrama Widya ISBN: 9786023749850 2018
8	Cooperative Learning : - Teori, Praktik, dan Penelitian	PUTRI YOLANDA ISBN: 978-602-73854-8-12017
9	Kawasan Penelitian dalam Pendidikan Bahasa	PUTRI YOLANDA ISBN: 978-602-73854-9-8-2017
10	(Team Reviewers) Handbook of Research on Educational Communications And Technology	SPRINGER ISBN: 978-1-4614-3184-8 2014
11	LANGUAGE & TECHNOLOGY Book Chapter Improving Phonemic Awareness Ability of Early Childhood through Mobile Phone	KHATE SEFID PRESS IRAN ISBN: 978-600-6311-69-2 2013

PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2023	E-Asesmen Mandiri Berbasis Android Dan Ios: Penguatan Sosial Emosional Peserta Didik dalam Mendukung Pembentukan Profil Pelajar Pancasila	Ketua	BRIN
2022	Model Teaching Intellectual Social Emotional Learning (Case Indonesia, Malaysia and Thailand)	Ketua	UNJ
2022	Tes Penempatan Peserta BIPA berbasis WEB	Ketua	Simlitabmas
2022	Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Akademik Bahasa Arab Berbasis Otonomi Belajar	Ketua	Simlitabmas
2022	Pengembangan Kurikulum STIK menuju SDM POLRI 4.0	anggota	Lemdiklat POLRI
2022	Integrasi Kompetensi Teknologi Informasi Berdasarkan Skkni dalam Kinerja	anggota	Lemdiklat POLRI

	POLRI/ASN Kepolisian pada Setiap Jenjang dan Jenis Pendidikan Menuju Polisi Presisi		
2022	Penyetaraan Lulusan Program Studi S2 dan S3 Kedinasan dengan Lulusan SESPIMMEN dan SESPIMTI Guna Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia Polri Yang Unggul di <i>Era Police 4.0</i>	anggota	Lemdiklat POLRI
2021	Kajian Kurikulum STIK menuju SDM POLRI berkualitas	anggota	Lemdiklat POLRI
2021	Kajian Pelaksanaan Penguatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Pada Satuan Pendidikan Nonformal	anggota	Pusat Kurikulum
2021	The Models of Learning of Intellectual and Social-Emotional In Primary and Secondary Education (Case Indonesia and Malaysia)	Ketua	UNJ
2020	Model Pembelajaran Bahasa Berbasis Neuroscinece tahap 2	Ketua	UNJ
2019	Model Pembelajaran Bahasa Berbasis Neuroscinece tahap 1	Ketua	UNJ
2019	Model Deradikalisme melalui Game HABAT berbasis Android	Tim	LPDP
2018	Model Platinum (Kreatif, Kritis, Komunikatif, dan Kolaboratif) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Ketua	UNJ
2018	Rancangan Kurikulum Magister Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Arab Berbasis KKNI	Tim	UNJ
2018	Penulisan Puisi sebagai Apresiasi Warga Belajar di Rusun	Tim	PNBP UNJ
2017	Literasi Pedagogik	Individu	UNJ
2016	Model Pendidikan General Education	Tim	Belmawa
2016	Model Deredikalsime di PT	Tim	LPDP
2015	Studi Analisis Hasil Uji Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA di Jakarta Timur	Ketua	Depdikbud
2015	Model Penilaian Authentic Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	Ketua	PNBP UNJ
2014	Strategi Komunikatif Alih Kode dalam Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Internasional	Tim	Hibah Pasca Dikti
2014	Pengembangan Model Penilaian dengan Pendekatan Intergratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Ketua	Hibah Pasca Dikti

2014	Model Literacy Informasi dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di SMA	TIM	Hibah Bersaing
2013	Pengintergratifan Kreativitas Sebagai Soft Skill dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Tim	Fundamental DIKTI
2013	Model Pembelajaran Bahasa Untuk Pengembangan Berpikir Kreatif Dan Komunkatif dengan Pendekatan Intergratif.	Ketua	Hibah Pasca Dikti
2012	Profil Landasan Psikologi Belajar Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Sebagai Sarana Komunikatif Dan Berpikir Kreatif	Ketua	Hibah Pasca DIKTI
2011	Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan SMA Di Kota Dan Kabupaten : DKI Jakarta, Bogor, Bekasi, Sukabumi,Karawang dan Purwakarta	Ketua	Depdikbud
2011	Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Program Pendidikan Bahasa Indonesia di UNJ	Tim	DIKTI
2011	Unsur Kreatif pada Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4 Tahun	Individu	UNJ
2010	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kreativitas Siswa di SD	Anggota	UNJ
2010	Model Acceleration Pembelajaran Bahasa Asing: Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional	Individu	Hibah Internasional DIKTI
2010	Pengintergratifan Kreativitas sebagai Soft Skill dalam Pembelajaran Seni dan Budaya sebagai Upaya Penanaman Industri Kreatif di Sekolah Menengah Atas	Tim	Isu Stratgi Nasional DIKTI
2009	Pengentasan Kemiskinan melalui Peningkatan Keinovasian Perempuan dalam Indusri Kreatif Berbasis Lokalitas	Individu	Hibah Isu Strategi Nasional DPPM DIKTI
2009	Sistem Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia	anggota	UNJ
2009	Pemetaan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kreativitas Siswa	anggota	UNJ
2009	Pemetaan Faktor Dominan dalam Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Internasional Suatu Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA) Kerja Sama Universitas Negeri	Individu	Hibah Internasional DIKTI

	Jakarta di Indonesia dan Guangxi Normal University di China		
2008	Pengembangan Indikator Standarisasi Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Individu	IMHERE
2008	Pengembangan Indikator Standarisasi Advokasi Kesetaraan Gender Berbasis Multikultural	Individu	UNJ
2008	Model Pembelajaran Program Kesetaraan Paket B	Anggota	IMHERE
2008	Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Kata Siswa SD Kelas 3 Jatibening Bekasi	Individu	UNJ
2007	Peningkatan Kemampuan Mengingat Makna Kata Melalui Strategi Visualisasi Analisis Topik	Individu	UNJ
2007	Produk Standarisasi Media Pembelajaran	anggota	PUSTEKOM
2007	Standarisasi Customisasi Scrom/AICC Dlam E-Learnig Sebagai Media Pembelajaran	anggota	PUSTEKOM
2007	Validasai Instrumen Standarisasi Media Pembelajaran	anggota	PUSTEKOM
2006	Disain Standarisasi Media Pembelajaran	anggota	PUSTEKOM
2006	Evaluasi Pengadaan Buku, Pengiriman dan Pemanfaatan BukuSD/MI, SMP/MTS dan SMA	anggota	Pusat Perbukuan
2006	Pemetaan Kebutuhan Masyarakat Dalam PendidikanKewargaan DKI Jakarta	Individu	DKI Jakarta
2006	Pengembangan Indikator Kinerja Penguruan Tinggi	anggota	DEPDiknas
2006	Pengembangan Kurikulum Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat DKI Jakarta	Individu	DKI Jakarta
2005	Faktor Dasar Melatih Kesiapan Membaca	Individu	UNJ
2005	Penyusunan Bahan Evaluasi Diklat Bahasa Inggris Guru SD Sistem Jarak Jauh Pustekom	anggota	PUSTEKOM
2005	Studi Kesiapan Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Pendidikan Survai Tingkat kota Madya Kabupaten	anggota	BAPPENAS
2005	Studi Kesiapa Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi PendidikanSuruai Tingkat Propinsi	anggota	BAPPENAS
2005	Evaluasi Hasil Belajar SMA Terbuka Pustekom	anggota	PUSTEKOM
2003	Pengaruh Mata Kuliah Filsafat Ilmu terhadap Peningkatan	Individu	UNJ

	Wawasan Ilmu		
2003	Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Tematik	Individu	UNJ
2003	Beberapa Karakteristik Sosial yang Menunjang Partisipasi Wanita dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Pantai Marunda Jakarta Utara	anggota	DPPM DIKTI
2003	Aspek Kreativitas dan Penalaran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	anggota	UNJ
2003	Pemetaan Konsep Kompetensi Mahasiswa Program PGSD	Individu	UNJ
2003	Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Perolehan Kata Siswa Taman Kanak-kanak	Individu	UNJ
2003	Demarkasi Pengetahuan sebagai sebuah Disiplin Keilmuan (Analisis Kefilsafatan untuk Menformulasi Disiplin Keilmuan Baru)	anggota	UNJ
2003	Pelacakan Lulusan Program Paket B Setara SLTP	anggota	DEPDIKNAS
2003	Pengembangan Model Belajar Mengajar Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Direktorat Pendidikan Dasar Depdiknas	anggota	DEPDIKNAS
2002	Profil Struktur Kognitif dan Peningkatan Pembelajaran Pemetaan Konsep (Tahap II) Penelitian Dasar Dikti, 2002	Individu	DPPM DIKTI
2002	Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD yang berasal dari Taman Kanak-kanak dan yang tidak melalui Taman Kanak-kanak.	Individu	UNJ
2002	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	Individu	UNJ
2002	Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi Bahasa Indonesia Sekolah Dasar	anggota	DEPDIKNAS
2002	Kajian Desai Kurikulum dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (Direktorat Pendidikan Dasar	anggota	DEPDIKNAS
2001	Pengembangan Kemampuan Bernalar dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia	anggota	DPPM DIKTI
2001	Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia yang menggunakan Job sheet dan yang menggunakan Bantuan Komputer ditinjau dari belajar kelompok dan individu	Individu	Penelitian Dosen Muda DPPM DIKTI
2001	Perkembangan Kemampuan Akademik Siswa SD	Individu	UNJ

2001	Membudaya IPTEK Sejak Dini	anggota	BAPPENAS
2001	Pembangunan dan Modernisasi Pendidikan	anggota	BAPPENAS
2001	Pengembangan Sumber Daya manusia	anggota	BAPPENAS
2000	Profil Struktur Kognitif dan Peningkatan Pembelajaran Pemetaan Konsep (Tahap I)	Individu	DPPM DIKTI
2000	Analisis Kesalahan dalam Karangan Siswa Sekolah Dasar	Individu	Dana Dosen Muda Dikti
2000	Program Alternatif Pembelajaran Calon Guru SD	anggota	Biro Sarana Akademik Pendas Dikbud

HAKI

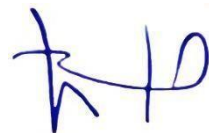
No.	Judul	No. Pencatatan
1	Pasang dan Tak Akan Pernah Surut Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	EC00201946329-000147313
2	Cooperative Learning - Teori, Praktik, Dan Penelitian	EC00201946330-000147282
3	Persoalan Literasi Abad 21	EC00201946331-000146492
4	Pendidikan Literasi	EC00201946333-000147312
5	Strategi Komunikatif Alih Kode dalam Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Internasional Sebuah Studi Kasus Dwibahasawan Indonesia-Inggris	EC00201946334-000146486
6	Model Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) melalui Pembelajaran Bahasa Siswa Sekolah Dasar	EC00201946426-000146624
7	Penilaian Authentic Berbasis Game Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	EC00201946427-000146628
8	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Era Industri 4.0	EC00201946428-000146627
9	Analisis Kebutuhan Sinergitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat serta Pengembangan Pembelajaran	EC00201946429-000146626
10	Kawasan Penelitian dalam Pendidikan Bahasa	EC00201946434-000147267
11	Penilaian Integratif Bahasa Indonesia Berbasis Neuroscience Suatu Tututan Kurikulum 2013	EC00201946435-000146629
12	Menulis Artikel Ilmiah	EC00201946436-000146630

13	The Model of Speaking In Teaching Indonesian to Foreign Speakers Based on Self-Regulated Learning and Anxiety Reduction Approaches	EC00201931945-000136778
14	The Model of Open and Distance Learning for Teaching Indonesian Through Socio-Cultural Approach and Psychological Aspects to Students of Indonesian for Foreign	EC00201931948-000136779
15	Platinum Model in Indonesian Language Learning for Elementary Schools	EC00201931949-000136780
16	Innovation Performance Improvement for The Women as a Creative Industry Based Efforts to Improve Locality FamilyWelfare.	EC00201931950-000136781
17	The Platinum Learning Model in Optimizing The Brain Performance	EC00201931951-000136782
18	Language &Technology: Computer Assisted Language Learning Edited By: Dara Tafazoli Sebastian C. Chirimbu,Khate Sefid Press Iran (2013), (Chapter 23 Improving Phonemic Awareness Ability of Early Childhood ThroughMobile Phone Endry Boeriswati)	EC00201931952-000136783
19	Tanpa Kata	EC00201931956-000136813
20	Using Sponge Puppet Strategies to Instill Characters Through Storytelling to Elementary School Students In Bekasi	EC00201931957=000136809
21	The Implementing Model of Empowering Eight forInformation Literacy	EC00201931958-000136810
22	Platinum Game for Critical Thinking Assessment Through Language For Primary School Students	EC00201931959-000136811
23	Preschoolers' Creative Speech Strategies	EC00201931970-000136808
24	Game Platinum: Instrumen Penilaian Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesiadi Sekolah Dasar	EC00201931960-000136812
25	Buku Saku Evaluasi Program Komite Sekolah Dasar	EC00202110371,
26	Buku Panduan Kemampuan Menulis Narasi (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman	EC00202115868

27	Cerita Bergambar Seri Anggota Tubuh	EC00202111893
28	Modul Peningkatan Literasi Bahasa Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar	EC00202117364,
29	Buku Saku Menulis Pengalaman Pribadi Berbahasa Sunda Melalui Pendekatan Kontekstual	EC00202113313
30	Instrumen Evaluasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama	EC00202145453
31	Buku Panduan Penggunaan Game Edukatif Marlisi	EC00202058320
32	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman (Fahmul Maqru') Bahasa Arab	EC00202042377
33	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen	EC00202042274
34	Kesesuaian Buku Teks "Market Leader Third Edition" sebagai Buku Ajar Business English Tingkat Elementary	EC00202056390,
35	Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Blended Learning Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)	EC00202014939
36	Model Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai Bahasa Inggris Berbasis Adobe Animate	EC00202014491
37	Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kreativitas Verbal Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama	EC00202027715
38	Prinsip Kerja Sama dalam Peristiwa Tutur Masyarakat Riau	EC00202014797
39	Modul Peningkatan Literasi Bahasa melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar	EC00202117364
40	Pengaruh Penetapan Tujuan dan Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Kerja Guru	EC00202104066
41	Keselarasn Konten Buku Teks "Bahasa Inggris Kelas X SMA/MA/SMK/MAK" dengan Standar Isi Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Inggris	EC00202111810

42	Buku Saku Digital Micro Teaching	EC00202201212
43	Buku Panduan Model Pembelajaran Entri RI	EC00202200315
44	Model Pembelajaran Sosial Emosional dalam Membentuk Karakter pada Pengasuhan Taruna Transportasi Kementerian Perhubungan	EC00202201919
45	Buku Saku Evaluasi Program Komite Sekolah Dasar	EC00202110371
46	Matematika Mi/Sd Berbasis Pendekatan Kontekstual	EC00202052620
47	Buku Saku "Kreativitas Matematika di Sekolah Dasar Berbantuan Media Scratch	EC00202057788
48	Modul Pembelajaran Menulis Akademik Bahasa Arab Berbasis Otonomi Belajar	EC00202221586
49	Pedoman Kemampuan Menulis Narasi (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)	EC00202115868
50	Get Whole English 2	EC00202145622

Jakarta, 10 Januari 2023



Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Prof. Dr. Fathiaty Murtadho, M.Pd
 NIP/NIK : 195905091987032001
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 9 Mei 1959
 Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
 Status Perkawinan : ☐ Kawin ☐ Belum Kawin ☐
 Duda/Janda

Agama : Islam
 Golongan/Pangkat : IV/A
 Jabatan Fungsional Akademik : Guru Besar
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
 Alamat : Komplek UNJ Rawamangun Muka Raya Jakarta Timur
 Telp./Faks. : 021-4895124
 Alamat Rumah : Komplek Perumahan Pribadi Anggota DPR RI Blok
 K.35 Joglo, Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta
 Telp./Faks. : (021) 5840255, Hp. 082146448443
 Alamat e-mail : fathiaty.murtadho@unj.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan / Bidang Studi
1982	S1	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2004	S2	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan Bahasa
2012	S3	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan Bahasa

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2001	Pelatihan Guru Mata Pelajaran Pokok SMU (Matematika, IPA dan IPS) calon Penyelenggara Program Percepatan Belajar	Direktorat Pendidikan Luar Biasa
2003	Pelatihan Penulisan Kreatif	Majalah Mata Baca
2004	Pelatihan Pembawa Acara dan Broadcasting Radio	AIS Presenter
2004	Peserta Human Rights Training in Australia, <i>A Bilateral project Under the Australia Government's Development Cooperation Program with Indonesia</i>	Australian Government AusAID
2004	Peserta <i>Pre-Departure Training Program, Indonesian Australia Specialized Training Project Phase III</i>	IALF Education for Development
2004	Diklat Manajemen Keprotokolan,	Pusat Diklat SPIMNAS Bidang Teknik dan Manajemen Kebijakan Pembangunan
2004	Pelatihan Penilaian Buku Teks Pelajaran	Pusat Perbukuan
2007	Pelatihan Public Speaking	Himpunan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini
2007	Pelatihan dan Simulasi Penggunaan Instrumen Penilaian Buku Non-Teks Pelajaran	Pusat Perbukuan
2008	Pelatihan Penilaian Buku Nonteks Pelajaran	Pusat Perbukuan
2008	Pelatihan Penilaian Buku Pelajaran	BSNP-Pusat Perbukuan
2009	Pelatihan dan Penilaian Buku Nonteks Pelajaran	Pusat Perbukuan

2014	Pelatihan Narasumber Nasional Implementasi Kurikulum 2013	Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Kemendikbud
2015	Reviewer penyusunan Borang Akreditasi dan Evaluasi Program studi sastra Indonesia	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
2015	Pelatihan PKL/PPL bagi Mahasiswa Angkatan 2011 Semester Genap	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
2016	Pelatihan Penilaian Buku Nonteks Pelajaran 2016	Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud
2017	Pelatihan dan Panilaian Buku Nonteks Pelajaran 2017	Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud
2018	Pelatihan dan Penilaian Buku Nonteks Pelajaran 2018	Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud
2019	Pelatihan dan Penilaian Buku Nonteks Pelajaran 2019	Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud
2020	Pelatihan dan penilaian Buku Nonteks Pelajaran 2020	Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud

PENGALAMAN SEBAGAI INSTRUKTUR/TUTOR

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
Februari 2021	Peran Bahasa Ibu dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa dan Literasi Anak seta Interaksi Sosial Masyarakat	Perempuan PB PGRI
September 2020	Nara Sumber Pada Bimbingan Teknis Pendidikan Anak Usia Dini	Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia
Agustus 2019	Juri Guru Berprestasi SMP Tingkat Nasional	Direktorat Jenderal Guru dan tenaga Kependidikan Kemendikbud
Juni 2018	Pengelolaan Keuangan Organisasi	Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia
Maret 2017	Penyusun Instrumen Soal& Pedoman Penilaian Tenaga Kependidikan Berprestasi Tahun 2017	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga

		Kependidikan Kemendikbud
September 2016	Juri Festival & Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah direktirat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Kemedikbud
November 2015	Juri Olimpiade Sains Nasional Guru Tingkat Nasional	Direktirat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah Kemndikbud
Oktober 2014	Penilai Buku Nonteks Pelajaran Tahun 2014	Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud
Oktober 2014	Penilai Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Kelompok Peminatan Akademik SMA/MA tahun 2014. Aspek Kelayakan Pembelajaran	Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud
Agustus 2014	Penilai Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Kelompok Peminatan Akademik SMA/MA tahun 2014. Aspek Kelayakan Pembelajaran	Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud
Juli 2009	Pembicara Kuliah Umum Sertifikasi untuk Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Guru	Majalah Guruku
Juni 2009	Pembicara Kuliah Umum Program Sertifikasi dan Kompetensi Guru	Majalah Guruku
Mei 2009	Pembicara Kuliah Umum Portofolio Bermutu untuk Sertifikasi Berkualitas	Majalah Guruku
2007	Pembicara Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia	FBS UNJ- Ditbindiklat PMPTK Depdiknas
2007	Tutor Pada TOT Penulisan Buku Pengayaan	Pusat Perbukuan
2007	Tutor pada Micro Teaching analisis Studi Kasus pada penelitian <i>Public Relation</i> Dilatnas Polri	Ditlantas Kepolisian Republik Indonesia
2007	Tutor Pelatihan guru-guru SMA Aceh, dalam rangka <i>recovery</i> bencana alam Aceh	Sampoerna Foundation dengan Mitra Solusi Edukasi
2007	Tutor pada Sosialisasi <i>Academic Writing</i> bagi Mahasiswa Asing	Departemen Agama Republik Indonesia
2007	Tutor pada Worshop Penulisan Buku Teks Pelajaran	Pusat Perbukuan
2006-sekarang	Tim Tutor Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Bahasa Indonesia	Universitas Negeri Jakarta
2007-sekarang	Asesor Sertifikasi Guru, Bidang Studi Bahasa Indonesia	Univ Negeri Jakarta

2006	Tutor Workshop Penyusunan Bahan Ajar berdasarkan KTSP dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
2006	Tutor <i>Short Course</i> Guru MTS Bidang Studi Bahasa Indonesia	Departemen Agama RI dengan PT. Pranata Pola Cipta
2006	Pembicara Workshop Evaluasi Kegiatan Pembinaan Kesiswaan	Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan SMP
Oktober 2006	Tim Penelaah Naskah Buku Pendidikan Luar Sekolah	Pusat Perbukaaan Diknas
9-11 Mei 2006	Tim Sosialisasi Hasil Penilaian Buku Teks Pelajaran tahun 2003, 2004, 2005 tahap III di Kupang NTT	Pusat Perbukaaan Diknas
3-5 Mei 2006	Tim Sosialisasi Hasil Penilaian Buku Teks Pelajaran tahun 2003, 2004, 2005 tahap II di Banjarmasin	Pusat Perbukaaan Diknas
25-27 April 2006	Tim Sosialisasi Hasil Penilaian Buku Teks Pelajaran tahun 2003, 2004, 2005 tahap I di Jambi	Pusat Perbukaaan Diknas
2005	Tutor dalam Pendidikan dan Pelatihan Leadership bagi Kepala Sekolah	Pengembangan Profesi Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
8-12 Agustus 2005	Tim Penilai Teknis Buku Pelajaran Bahasa Indonesia	Pusat Perbukuan Depdiknas
25-30 Juli 2005	Tim Penilai Teknis Buku Pelajaran Bahasa Indonesia	Pusat Perbukuan Depdiknas
2005	Tim Penelaah Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia yang dinominasikan	Pusat Perbukuan Depdiknas
Juni 2003	Workshop Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi sebagai Salah Satu Kegiatan Semi-Que V	Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta
Agustus 2003	Technical Assistance Materi dan Metodologi Tugas Akhir sebagai Salah Satu Kegiatan Semi-Que V	Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta
2002-2004	Pembicara Workshop dan Pelatihan Penulisan Cerita Bergambar` Proyek Peningkatan Pendidikan Dasar I Jakarta	Dikdasmen
2002	Penelaahan GBPP dan RMK S1 untuk Pendidikan Bahasa Indonesia	Universitas Negeri Jakarta
2002	Instruktur Pelatihan Editing Laporan Buku Pemeriksaan Bagi Auditor di Lingkungan Inspektorat Departemen Kelautan dan Periklanan	Departemen Kelautan dan Periklanan

PENGALAMAN JABATAN

Jabatan	Institusi	Tahun ... s.d ,,
Wakil Kepala Sekolah	Sekolah Menengah Kejuruan Putri (SKKP) Ibu Pertiwi	1987 – 1989
Wakil Kepala Sekolah	SMA ibu Pertiwi	1989 – 2001
Pengelola	Wisma Universitas Negeri Jakarta	1995 – 2005
Wakil Bendahara	Persatuan Guru Republik Indonesia	2013 - 2019
Bendahara	BPLP/YPLP Persatuan Guru Republik Indonesia	2013- Sekarang
Wakil Sekretaris Jenderal	Persatuan Guru Republik Indonesia	2019 - Sekarang

Tahun	Pembimbingan/Pembinaan	
	Nama	Judul Skripsi/ Thesis/Disertasi
2021	Eddy Puryanto	Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Pengetahuan Awal Terhadap Kemampuan Mengembangkan Perangkat Keterampilan Menulis
2021	Yanti Sariasih	Tembang Batanghari Sembilan Pada Masyarakat Semende kabupaten ogan Komering Ulu Selatan (Penelitian Etnografi)
2021	Reny Nur Eriyani	Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia (Penelitian Etnografi di SMA Negeri 1 Cipanas Lebak)
2020	Reny Ayu Puspita	Strategi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Membaca Pada Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Bahasa Inggris (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia)
2019	Sri Wahyuningsih	Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan hasil Observasi (Penelitian Eksperimen di SMK Kesehatan Dwi Putri Husada Bogor)
2018	Tarmi	Pengaruh Strategi Pembelajaran (<i>Task based Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i>)Serta Minta baca Terhadap keterampilan Menulis Teks eksposisi
2017	Syarifah Widiyati Agustin	Penggunaan Media Sosial berbasis Online dalam Model Pembelajaran spider Webbed dalam Meningkatkan Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI SDN Malaka Jaya 07 Pagi
2017	Sisca Olivia Soemarno (Thesis)	Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Jepang Melalui Teknik Pembelajaran Picture and picture (Penelitian Tindakan Kelas di SMK Analisis Kimia Tunas Harapan Jakarta)
2017	Andreas Candra Yoga Pamungkas (Thesis)	Ketahananmalangan (Advirsity Quetiont) Tokoh Utama dalam Novel "In O The World" Karya John Krakauer. (Penelitian Psikologi Sastra)
2017	Muhammad Zahrul (Thesis)	Pengaruh Media Film Dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen
2016	Dessy (Thesis)	Peningkatan Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris Melalui Student Team Achievement Division (STAD) Penelitian Tindakan Pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 92 Jakarta
2015	Mumun Siti Munawaroh (Thesis)	Peningkatan Kemampuan Bahasa Indonesia pada Peserta bimbingan Belajar dan Konsultasi Makara Insani Melalui Strategi Masalah
2015	Ita Meiarni (Thesis)	Tindak Tutur dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Muna Sulawesi Tenggara (Suatu Penelitian Etnografi)
2015	Nurhasanah (thesis)	Hubungan antara kecerdasan Linguistik dan Kreativitas Peserta Didik dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Peserta Didik Kelas V SD Travita Prima
2015	Yuyun Komala (thesis)	Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA kelas VI SDIT YPI 45 Bekasi
2009	Desi Wahyuningtias	Pengaruh Penggunaan Metode <i>Show and Tell</i> Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas BIPA (Bahasa

		Indonesia bagi Penutur Asing) tingkat Menengah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
2009	Hayati Amaliah	Pengaruh Penggunaan Metode SAVI Terhadap Kemampuan Membawakan Acara Kelas VII SMPN 276 Jakarta
2009	Adolphina OL	Pengaruh Penggunaan Teknik Bercerita Berpasangan Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMAN 40 Jakarta
2009	Dahlia	Pengaruh Penggunaan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Kemampuan Menulis Laporan Hasil Wawancara Kelas X SMA Diponegoro
2008	Utami Anggraini	Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 44 Jakarta Timur
2008	Rahmat Fajar	Pengaruh Metode Accelerated Learning Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa kelas XI SMAN 93 Jakarta
2008	Merlita P Rahayu	Pengaruh Metode STAD (<i>Student Teams Achievement Divicion</i>) Terhadap Kemampuan Menulis Dengan Pola Pengembangan Deduktif Menjadi Induktif Siswa Kelas VII SMP Negeri 216 Jakarta Pusat
2006	Baron Rubikariadi	Nilai akhlak Islam Pada Novel Trilogy “Islami Bulan Mati di Javasche Orange, Syahid Samurai dan Peluru di Matamu” Karangan Afifah Afra Amatullah dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA
2006	Iis Khaerunnisa	Proses Pembentukan Istilah Bidang Perdagangan Dalam Majalah Trust (bisnis dan ekonomi)
2006	Eko Adityo Nugroho	Perbedaan Kemampuan Menulis Argumentasi Antara Siswa yang Diperdengarkan Musik Klasik Dengan Siswa yang Diperdengarkan Musik Pop Pada Siswa Kelas X SMA PGRI Bekasi
2006	Ani Cahyaningsih	Perbedaan Hasil Belajar Mengarang Narasi Antara Siswa Yang Menyimak dan Membaca Cerpen di SMA Negeri I Parung, Bogor

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Program	Tahun ... s.d ,,,
Bahasa Indonesia	SMP	Sekolah Menengah Kejuruan Putri (SKKP) Ibu Pertiwi	1987-1989
Bahasa Indonesia	SMA	SMA IBU PERTIWI	1989 – 2001
Bahasa Indonesia	SMA	Said Naum Jakarta	1989- 2000
Menulis, Retorika, Pragmatik, Berbicara	S 1	Universitas Negeri Jakarta	1986- sekarang

Ilmu Budaya Dasar	S 1	Universitas Mercu Buana	1990 – 1992
Bahasa Indonesia	S 1	Universitas Mercu Buana	1989 - Sekarang
Bahasa Indonesia	D3	Akademi Sekretaris Don Bosco Jakarta	2006 – 2007
Kurikulum dan Pengembangan Materi ajar	S2	Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta	2013-sekarang
Semantik dan Pragmatik	S2	Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta	2013 – sekarang
Filsafat Ilmu	S2	Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta	2014 – sekarang
Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	S2	Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta	2014 - sekarang
Pembelajaran Bahasa Berbasis Genre	S2	Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta	2020

PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2020	Model Integratif General Education Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi (Tahun Kedua	Ketua	Pascasarjana UNJ
2019	Model Integratif General Education Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi (Tahun Kedua)	Ketua	Fakultas Bahasa dan Seni 445/UN39/KU/00.01/2020
2018	Kemampuan Berpikir Metakognisi Mahasiswa dalam Mata Kuliah Retorika di Program Studi Pendidikan Bahasa	Ketua	Fakultas Bahasa dan Seni UNJ, 899/Un39.5.FB S/SK/2018
2016	Hubungan Kreativitas, Membaca Pemahaman dan Menulis Cetpen Siswa SMP	Ketua	Pasca Sarjana UNJ
2013	Representasi Ideologi Gender dalam Cerpen Kompas 2011 : Analisis Wacana Kritis	Anggota	DIPA PNBP UNJ tahun anggaran 2012 No Kontrak 302/5-FBS/SK/V/2012

			. Tgl 2 Mei 2012
2013	Pengintegrasian Kreativitas Sebagai Soft Skill dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Ketua	Penelitian Hibah Fundamental Lembaga Penelitian UNJ No: 14/Un39.9/PL/hibah Fundamental/V/2013
2010	Penggunaan Strategi Metakognisi dan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis argumentasi	Ketua	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta No Kontrak 13/SPK/LP-UNJ/DP2M/VI II/2010
2009	Studi Pelacakan Lulusan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia	Ketua	Dana DPPS Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ
2004	Pengembangan Berpikir Kritis Melalui Pengajaran Menulis: Suatu Penelitian Tindakan Kelas di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ.	Ketua	Dana DPPS Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ
2004	Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dengan Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	Anggota	Dana Lembaga Penelitian UNJ
2003	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar	Anggota	Dirjen Pendidikan TK dan SD Depdiknas
2002	Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar	Ketua	Dana Dik Lembaga Penelitian UNJ
2002	Kajian Desain Kurikulum dan Model Pembelajaran Bahasa dan Seni UNJ	Ketua	Dana Dik Lembaga Penelitian UNJ 2002
2002	Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Terpadu untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa SLTPN 7, Suatu Kaji Tindak.	Ketua	Dana Dik Lembaga Penelitian UNJ 2002

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2010	Pesan Moral dalam Upacara Siraman Pengantin Jawa	Prosiding Seminar Nasional : Idiosinkrasi Pendidikan Karakter Melalui Bahasa dan Sastra. Pusat Pengembangan Bahasa dan Budaya Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia UNJ. Keppel Press Yogyakarta. November 2010 ISBN 978-979-3075-79-2
2011	Kegunadahan Hati Pipiet Senja dalam Novel, Tuhan Jangan Tinggalkan Daku : tinjauan Psikologi Kepribadian	Prosiding Seminar Nasional : Mengangan Ulang Keindonesiaan dalam Perspektif Sejarah, Sastra dan Budaya. Kepel Press Yogyakarta. Mei 2011. ISBN -978-979-3075-96-9
2011	Representasi Gender dalam Bahasa : Kajian Filsafat Semiotika terhadap Bahasa Indonesua VS Bahasa Arab	Prosiding Seminar Nasional : Bahasa dan Sastra Indonesia Konversasi dan Pendidikan Karakter. Universitas Negeri Semarang. Keppel Pres Yogyakarta. November 2011. ISBN 978-602-9374-12-4
2012	Berpikir Kritis dan Strategi Metakognisi : Alternatif Sarana Pengoptimalan Latihan Menulis Argumentasi	Prosiding Seminar Nasional, Bahasa dan sastra dan Pengajarannya. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha. Pustaka Larangan. Juni 2012. ISBN 978-979-3790-80-0
2012	Peningkatan Kemampuan Menulis argumentasi Melalui Strategi Metakognisi dan Berpikir Kritis	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Prodi Pendidikan Bahasa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta. Tahun II, No 1, Januari 2012. ISSN 0853-2710

2013	Cerpen Berbalut Ideologi Gender : Kajian Kritis Terhadap Cerpen Kompas	Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, ISBN 978-602-8474-29-9. 2013
2013	Berpikir Kritis dan Strategi Metakognisi : Alternatif Sarana Pengoptimalan Latihan Menulis Argumentasi	Prociding 2Internasional Seminar on Quality & Affordable Education ISQAE 2013. Collaboration of Universities, faculty of Education Universiti Teknologi Malaysia, Universiti Malaya and Universitas Negeri Jakarta, Oktober 2013
2013	Potret Perempuan Modern dalam Budaya Patriarki : Kajian Kritis Terhadap Cerpen “ Ibu Pulang”	Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember Bekerja Sama dengan Keppel Press, November 2013
2015	Representasi Ideologi Gender Dalam Cerpen Kompas 2011: Analisis Wacana Kritis	Pusat Pengkajian Bahasa dan Linguistik Universitas Kebangsaan Malaysia, Program Linguistik UKM. ISBN 978-983-41513-7-9
2016	Budaya Literasi Terbangkitkan dengan Strategi Metakognisi	Prosiding Seminar Nasional. Budaya Literasi Menuju Generasi Emas Bagi Guru Pembelajaran. Prodi Bahasa dan sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Univ PGRI Semarang. ISBN 978-602-60896-0-1
2017	Kata Makian : Meruntuhkan Kesantunan Berbahasa	Seminar Nasional Pendidikan PGRI. Pengembangan Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Marwah Bangsa.Palembang. ISBN 978-602-61512-0-9
2017	Tindak Tutur Ilokusi Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Etnografi Komunikasi di SMA Ehipassiko School BSD)	Bahtera, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Volume 16 nomor 2 Juli 2107. ISSN : 0853-2710
2018	Nilai Budaya Indonesia dalam Buku Materi Ajar Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Volume 4, No

		3, Cet.17 Agustus 2018. ISSN 2089-5364
2018	Penintegratifan Kreativitas Sebagai Soft Skill dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) ke 40 tahun 2018. ISBN 978-602-6779-212
2018	Menulis dengan Terstruktur dan Runtut	Monograf, Refleksi Pembelajaran dan Literasi Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, 2018. ISBN 978-602-50866-2-5
2018	Improving Students' Argumentative Writing Skill through Metacognition and Critical Thinking Strategies	The Open Psychology Journal 2018
2018	Evaluation of Literacy Movement in Primary School 24 Muhammadiyah Jakarta	International Journal of Innovative Science and Research Technology. ISSN No. 2456-2165
2020	Keterampilan Menyimak Bahasa Jepang : Motivasi Belajar, Konsentrasi, Penguasaan Kosakata	CV Bunda Ratu, Aceh. ISBN 978 6293 12 4786
2021	Teori dan Kajian Tembang Batanghari Sembilan	Zahir Publishing, Jogjakarta ISBN 978-623-6995-33-4
2021	Kurikulum dan Pengembangan Materi Ajar bahasa dan Sastra	Prenadamedia Group, Jakarta ISBN 978-623-218-775-7
2021	Strategi Pembelajaran Bahasa	Prenadamedia Group, Jakarta ISBN 978-623-218-768-9

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
Januari 2010	Membahas Sertifikasi	Majalah Guruku
Februari 2010	Membahas Sertifikasi	Majalah Guruku
April 2010	Membahas Sertifikasi	Majalah Guruku
Mei 2009	Portofolio Bermutu Untuk Sertifikasi Berkualitas	Majalah Guruku
Juni 2009	Program Sertifikasi dan Kompetensi Guru	Majalah Guruku
Juli 2009	Sertifikasi Untuk Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru	Majalah Guruku
Oktober 2008	Penilaian Portofolio Sertifikasi Guru Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Jakarta(LPTK Penyelenggara Sertifikasi)	Pascasarjana UNJ
Februari 2008	Model Pembelajaran Wawancara	Program IMHERE jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Juni 2007	Model Pembelajaran Pidato	Sampurna Foundation dengan Mitra Solusi Edukasi dalam program recovery bencana alam Aceh
Desember 2004	Lesson Material About The Value of Differences in Daily Life For Student, For The Purpose of Socializing The Value of Human Rights.	Indonesia – Australia Specialized Training Project Phase III

C. Penyuntingan/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2003	Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran TK,SD,SMP	Dirjen PMPTK Diknas
2004	Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran SMA,SMK,dan SLB	Dirjen PMPTK Diknas

PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyenggaraan
2021	Peserta Webinar Literasi Digital Perempuan PGRI; Women in Leadership : Achieving An Equal Future in A Covid-19 World.	Perempuan Persatuan Guru Republik Indonesia
2020	Sebagai narasumber seminar daring Sabtu Bersama Guru Besar “Literasi Kritis Dalam Diskursus Kebahasaan dan Kesusastraan	Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta
2019	Sebagai peserta seminar on “The Role of Principals in Managing School Effectivity”	Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia
2018	Pemakalah Seminar Nasional. Peran Strategis Bahasa, Sastra dan Pengajarannya dalam Dinamika Konflik Sosial Serta Penanaman Nilai Karakter Protetik Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) ke-40 Tahun 2018
2017	Pemakalah dalam Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017, “Pengembangan Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Marwah Bangsa	PB PGRI, UNIV PGRI Palembang, IKIP Pontianak, Univ PGRI Madiun, Univ Indraprasta Jakarta, 2017.
2016	Pemakalah dalam Seminar Nasional dengan Tema, “ Budaya Literasi Menuju Generasi Emas bagi Guru Pembelajar”	Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa

		dan Seni UPGRIS Semarang. 15 Desember 2016
2016	Expansion of Quality Education in ASEAN and Korea through Character and Global Citizenship Education”	Asean Council of Teachers (ACT+1) and Korean Federation Of Teachers’ Assosiatiations (KFTA). 18-20 September 2016
2015	Pemakalah Seminar Antarbangsa Bahasa dan Sastra	Pusat Pengkajian Bahasa dan Linguistik, Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan, Universiti Kebangsaan Malaysia, Bangi Selangor, 2015
2015	National Evaluation & Planning Meeting 2015	PGRI-EI Consortium Project. 1-3 Desember 2015
2015	IT Skills for Finance Management	PGRI _EI Consortium Project. 26-28 May 2015
2015	Global Educational Supllies Exhibition & Conference Indoneia 2015	Global Educational Supplies & Solutions. 30 September-2 Desember 2015
2015	Pemakalah Seminar Antarbangsa dengan tema “Bahasa, Sasatra, dan Pewngajarannya dalam Belbagai Perspektif”	Universiti Kebangsaan Malaysia dan Fakultas Bahasa dan Seni, 14 Mei 2015
2015	Pembicara Sarasehan Mahasiswa Prodi Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Jakarta	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
2014	National Training On IT Skills Of Finance	PGRI-EI Consortium Project. 27-29 November 2014
2013	ACT Convention Enchancing Quality Education Through Culturalization Within The Asean Community	Asean Council of Teachers and National Union of the Teaching Profession Malaysia (NUTP). 11-14 Oktober 2013
2009	Peserta Seminar Internasional sastra Serumpun : Karya dan Pemikiran Malim Ghozali PK	Universitas Negeri Jakarta
2008	Peserta Seminar Nasional Taufik Ismail 55 Tahun Dalam Sastra Indonesia	Majalah Horizon
2008	Seminar Asean Pegajaran Sastra Indonesia/Melayu di Sekolah	Pusat Bahasa Depdiknas

2008	Kongres IX Bahasa Indonesia Internasional	Pusat Bahasa Depdiknas
2007	Peserta Pelatihan “Public Speaking”	Himpunan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Jakarta Pusat
2006	Workshop Penyusunan Silabus berdasarkan Kurikulum KTSP	Koordinator Bidang Ilmu Bahasa dan Seni BKS PTN
2006	Peserta Seminar Nasional dan Workshop e-learning	Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia
2006	Peserta Konferensi Internasional Kesusastraan XVII	Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HIKSI)
2006	Moderator Kegiatan Sosialisasi Kurikulum KTSP	Universitas Negeri Indonesia
2006	Seminar Isu Mutakhir Kurikulum Sekolah Menengah Pertama	Universitas Negeri Indonesia
2004	Peserta Human Rights Training in Australia, <i>A Bilateral project Under the Australia Government's Development Cooperation Program with Indonesia</i>	Austrtralian Goverment AusAID
2004	Peserta <i>Pre-Departure Training Program, Indonesian Australia Specialized Training Project Phase III</i>	IALF Education for Development
2004	Seminar Sejarah Bahasa Melayu/Indonesia melalui Surat Kabar	Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia
2004	Pelatihan Penulisan Kreatif	Majalah Mata Baca Jakarta
2004	Diklat Managemen Keprotokolan,	Pusat Diklat SPIMNAS Bidang Teknik dan Manajemen Kebijakan Pembangunan
2003	Kongres Bahasa Indonesia VIII	Pusat Bahasa Depdiknas
2002	Seminar dan Lokakarya Nasional tentang Bahasa Inodnesia untuk Berbagai Profesi	FIB Universitas Indonesia
2002	Seminar dan Lokakarya Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Kabupaten Tangerang	Pemda Kab. Tangerang

PESERTA PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Kegiatan
2013	Tim Penilai Karya Tulis Ilmiah pada Forum Ilmiah, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud
2013	Tim Reveiwer Instrumen Karya Sastra Badan Standar Nasional Pendidikan

2013	Tim Penyusun Pedoman Perlombaan Karya Inovasi Pembelajaran PTK SD Tahap I, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar
2012	Tim Finalisasi Editing ketatabahasaannya Buku Ajar Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud
2011	Tim Penilai Tahap I Lomba Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran Tingkat Nasional
2010	Peserta Workshop PPG dalam jabatan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
2007- 2009	Juri Lomba Cipta Puisi dan Sastra siswa SMP/MTS, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
2007	Tim Penulisan Bahan Penyerta Bahasa Indonesia untuk guru dan siswa SMP dalam rangka pemanfaatan Siaran Televisi Edukasi (TVE) Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (Pustekom) Depdiknas
2006-2009	Tim Juri Lomba Mengarang Bahasa Indonesia, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama
2006-2009	Tim Penyusunan Proposal Imhere Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNJ.
2006	Petugas Pendataan SMP Terbuka di Kabupaten Pandeglang, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
2006-2009	Juri Sayembara Penulisan Naskah Buku Bacaan, Pusat Perbukuan Depdiknas
2004-2009	Juri Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Nasional
2006	Juri Pemilihan Guru Teladan <i>Women Internasional Club (WIC)</i> DKI Jakarta
2006	Tim Pemantau (unsur independen) Pelaksanaan Ujian Nasional tahun pelajaran 2005/2006 di SMA Negeri 112 Jakarta
2005	Tim Monitoring dan Evaluasi Dampak Pelaksanaan Pasca Diklat Kapasitas Kepemimpinan bagi Kepala Sekolah dan Manajemen Strategik bagi Wakil Kepala Sekolah, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional
2005	Tim Evaluasi Media Video Pembelajaran di Sekolah-sekolah Tingkat SMP dan SMA di Padang Sumbar bekerjasama dengan Pustekom Depdiknas dengan Universitas Negeri Jakarta
2003-2008	Pengawas rekrutmen CPNS Badan Pemeriksa Keuangan-RI Bidang Studi Bahasa Indonesia
2002-2003	Tim Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD untuk mendukung Implementasi Berbasis Kompetensi, Depdiknas
2003	Tim Pengumpulan data Proyek Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Ditjen Dikdsmen Depdiknas
2005	Juri Lomba Penulisan Puisi “Warisan Budaya dan Alam di Indonesia” diselenggarakan oleh Komisi Nasional untuk UNESCO
2003	Membimbing Mahasiswa melakukan kunjungan ke Redaksi majalah <i>infotainment</i> Cek dan Ricek
2003	Membimbing Mahasiswa melakukan kunjungan ke Redaksi majalah Aneka Yes
1998-2003	Koordinator Ruang Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, Panitia Lokal Jakarta

2003	Tenaga Pengumpul Data Pengembangan Program Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Ditjen Dikdasmen Depdiknas
2003	Editor Jurnal Pemenang Lomba Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran, Ditendik, Dikdasmen
2002-2004	Tim Penelitian Naskah Sayembara Penulisan Cerita Bergambar SD-MI kelas, Proyek Peningkatan Pendidikan Dasar I Jakarta, Dikdasmen
2001-2009	Tim Penilai Finalis Lomba Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran Tingkat Nasional, Ditendik Dikdasmen
2002	Studi dan Identifikasi Model-model Pelayanan Profesionalisme Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sumatera Barat
2001-2009	Juri Lomba Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran Tingkat Nasional (Seleksi Berkas), Ditendik Dikdasmen
2002	Juri Lomba Menceritakan Kembali Novel Bagi Siswa AL-Azhar Tingkat Nasional

PENGHARGAAN/PIAGAM

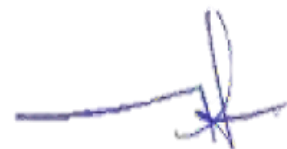
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
1997	Satyalencana Karya Satya X	Presiden RI
2006	Satyalencana Karya Satya XX	Presiden RI
2017	Satyalencana XXX	Residen RI

ORGANISASI PROSES/ILMIAH

Tahun	Organisasi	Jabatan
2004	Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia (HISKI) Daerah Jakarta	Anggota
2004	Pusat Himpunan Pembinaan Bahasa Indonesia (HPBI)	Pengurus
2000	Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI)	Anggota
2008	Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI)	Anggota
2011	Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)	Pengurus Besar
2013-2019	Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia	Wakil Bendahara
2014	Ikatan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (IKAPROBSI)	Wakil Bendahara
2019	Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia	Wakil Sekretaris Jenderal

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Jakarta, 16 Maret 2023



Prof. Dr. Fathiaty Murtadho, M.Pd
NIP 195905091987032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama Lengkap	: Hestiyani Parai
Nomor KTP	: 7404114808920002
Tempat dan Tanggal Lahir	: Wasuemba, 08 Agustus 1992
Status Perkawinan	: Menikah
Agama	: Islam
Alamat Pos-el	: hesti.parai@gmail.com
Nomor Telepon Seluler	: 085342427208
Alamat	: Jalan Nanas No. 17, RT 04 RW 04, Kompleks Koperasi, Bintara Jaya, Bekasi Barat

B. Pendidikan

Jenjang	Jurusan dan Tahun Lulus	Perguruan Tinggi
S-1	Jurusan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Tahun lulus 2014	Universitas Halu Oleo
S-2	Program Magister Pendidikan Bahasa Tahun lulus 2018	Universitas Negeri Jakarta

C. Kemahiran Berbahasa Indonesia

Skor/Predikat UKBI	Tempat Tes UKBI	Tahun Sertifikat
620	Jakarta	2016

D. Kemahiran Berbahasa Asing

Bahasa	Tingkat (A1—C2)	Tahun Sertifikat
Bahasa Inggris (TOEFL ITP)	B1	2020

E. Pengalaman Kerja

Tahun	Lembaga	Tingkat Pemelajar (BIPA 1--7)
2018	Pengajar BIPA di BIPA Dasyat Bloombank	A1, A2
2018	Pengajar BIPA di Pusat Bahasa Universitas Trisakti	A1
2018-2020	Pengajar BIPA di Unit Pelayanan Teknis Pelayanan Bahasa Universitas Negeri Jakarta	A1, A2, B1, B2

F. Pengalaman Pelatihan dan Kegiatan

Tahun	Pelatihan/Kegiatan	Penyelenggara
2015	Seminar Bahasa Betawi “Revitalisasi Bahasa Betawi sebagai Upaya Pelestarian Bahasa Daerah DKI Jakarta”	Duta Bahasa dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2015	Workshop Pengembangan Portal Jurnal Online UNJ	Lembaga Penelitian UNJ
2016	Menata Indonesia dalam Perspektif Nawa Cita	Forum Rembuk Nasional Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Indonesia di Universitas Negeri Jakarta
2016	Sosiolisai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Program Studi Sastra Indonesia, FBS, berkerja sama dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana UNJ
2016	Global Educational Supplies and Solutions Exhibition and Conference Indonesia	GESS Bekerja Sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Ristekdikti, dan Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta
2017	Pemantapan Materi Genre Teks Bahasa Indonesia	Program Studi Sastra Indonesia, UNJ

2018	Lokakarya Pengembangan Kurikulum Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia	Prodi Magister Pendidikan Bahasa Pascasarjana UNJ Bekerja Sama dengan IKAPROBSI
2019	Uji Coba Modul Pembelajaran Bahasa: Kiat-Kiat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2019	Pelatihan Metodologi Pengajaran BIPA Tingkat Madya	Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Bahasa UNJ
2020	Forum Grup Discussion	Badan Pendidikan dan Pelatihan Pusat Bahasa Kementerian Pertahanan RI